

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
SELF REGULATED LEARNING SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG
DISAAT PANDEMI COVID-19**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

YULIA KHOIRRUN NISA

NIM. 11613203255

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa di Saat Pandemic Covid-19*, yang ditulis oleh Yulia Khoirrun Nisa NIM. 11613203255 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1442 H.
03 Januari 2021 M,

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 19620711 199203 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa SMP Negeri 9 Tapung disaat Pandemi Covid-19*, yang ditulis oleh Yulia Khoirrun Nisa NIM. 11613203255, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Jumadil Akhir 1442 H./29 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1442 H.
29 Januari 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Rohani, M.Pd.

Penguji II

Roswati, M.Pd.

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa Disaat Pandemi Covid-19". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Basrun dan Ibunda Wati. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Mbah, Mbak dan Adik yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus semangat. Mbah Putri, Mbah Kakung, Mbak Miftakhul Habibah, Mbak Uswatun Khasanah, serta adik Siti Kholifatul Jannah dan Al-kaovin Nur Hidayatul Ullum, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Sei Galuh Tapung, di Banjarnegara Jawa Tengah dan di Tulung Agung Jawa Timur, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara

moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas, M. Ag, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sofyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Suhertina, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Keluarga besar BK angkatan 2016 terkhusus untuk BK B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
7. Terimakasih kepada Andre Amanda Ramadhan yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada para sahabat, Nova Aryati Ningrum, Khairun Nisya Akbar, Mikyal Akbar, Aprita Kristy Pamukir, Fratiwi Andriani, Cindy aprilia, Nurul Fitriani, dan Ulfa Risna. Yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman KKN Desa Buluh Apo Kec. Pinggir Kab. Bengkalis (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Persembahan tercinta untuk

Kedua orangtua

Ayahanda Basrun & Ibunda Wati

Kakak, Abang, dan Adik-adik, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi Miftakhul Habibah, Uswatun Khasanah, Siti Afrika Khairul Ni'mah, Tyas Ariningsih, Andre Amanda Ramadhan dan tak lupa Adikku-adiku yang kusayangi, Siti Kholifatul Jannah, Al-kaovin Nur Hidayatul Ullum, Restu Andini Novianti, dan Muhammad Nursyabil

Ku persembahkan Skripsi ini juga untuk yang selalu bertanya:

“Kapan Skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib, alangkah lucunya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai ? baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Jazakumullah Khairon untuk semuanya cinta, teladan, dan tentu doa-doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmatnya dalam hidup ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yulia Khoirrun Nisa, 2021: Peran Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa SMP Negeri 9 Tapung disaat Pandemi Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Bimbingan Konseling meningkatkan *self regulated learning* siswa disaat pandemi covid-19 dan mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa disaat pandemi covid-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Informan penelitian ini adalah stu orang guru bimbingan konseling dan dua orang siswa menjadi informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan Konseling sangat berperan penting dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa yaitu dengan mengembangkan bidang bimbingan dan memberikan layanan konseling yang ada didalam konsep bimbingan dan konseling, seperti bidang bimbingan pribadi dan karir menggunakan layanan konseling individu atau layanan konseling kelompok, dimana guru Bimbingan Konseling berperan sebagai konsultan dan fasilitator untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa saat pandemi covid-19. Faktor yang mempengaruhi guru Bimbingan Konseling meningkatkan *self regulated learning* siswa yaitu masih banyak siswa yang tidak fokus saat belajar, faktor lingkungan berupa lingkungan, lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta masih banyak siswa yang kurang motivasi saat belajar yang menyebabkan peran guru Bimbingan Konseling meningkatkan *self regulated learning* tidak terlaksana.

Kata Kunci: *Peran Guru BK, Pandemi Covid-19, Self Regulated Learning*

ABSTRAK

Yulia Khoirrun Nisa, 2021: The Role of Guidance Counseling Teachers to Improve *Self-Regulated Learning* for Students of SMP Negeri 9 Tapung during the Covid-19 Pandemic

The purpose of this study is to find out how the role of Guidance Counseling teachers increases student self-regulated learning during the COVID-19 pandemic and to determine the factors that influence the role of Counseling Guidance teachers in improving student self-regulated learning during the COVID-19 pandemic. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at SMP Negeri 9 Tapung. The informants of this study were one teacher of counseling guidance and two students as additional informants. Data collection techniques consisting of interviews and documentation. The data triangulation used is source triangulation. The results of the study can be concluded that the Guidance Counseling teacher plays an important role in improving students' self-regulated learning, namely by developing the field of guidance and providing counseling services that exist in the concept of guidance and counseling, such as the field of personal and career guidance using individual counseling services or group counseling services, where Counseling Guidance teachers act as consultants and facilitators to increase student motivation and learning activity during the covid-19 pandemic. Factors that influence Guidance Counseling teachers increase students' self-regulated learning, namely there are still many students who do not focus when studying, environmental factors in the form of environment, social environment, family environment and school environment and there are still many students who lack motivation while studying which causes the role of Guidance Counseling teachers to increase self regulated learning is not implemented.

Keywords: *The Roles of Guidance and Counseling Teachers, COVID-19 Pandemic, Self-Regulated Learning*

ملخص

يوليا خير النساء، (٢٠٢١) : دور مدرس الاستشارة في تحسين التنظيم الذاتي في التعلم لدى التلاميذ أثناء المدارس الثانوية التاسعة بولاية تابونغ أثناء تفشي وباء كوفيد-١٩

هدف هذا البحث هو معرفة دور مدرس الاستشارة في تحسين التنظيم الذاتي في التعلم لدى التلاميذ أثناء وباء كوفيد-١٩ ومعرفة العوامل التي تؤثر عليه. مدخل البحث هو باستخدام مدخل البحث المكتبي أو الدراسة الأدبية. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية التي تدعم البحث. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام التحليل الوصفي من الأدبيات المتعلقة بمشكلات البحث، والتحليل الاستنتاجي - الاستقرائي. يمكن الاستنتاج من نتائج البحث أن مدرس الاستشارة له دور مهم جدا في تحسين التنظيم الذاتي في التعلم لدى التلاميذ، أي من خلال تطوير مجال الاستشارة وتقديم خدمة الاستشارة الموجودة في مفهوم الاستشارة، كما هو الحال في مجال الاستشارة الشخصية والمهنية باستخدام خدمة الاستشارة الفردية أو الجماعية، حيث يكون مدرس الاستشارة مستشارا وميسرا لتحسين تحفيز التلاميذ ونشاط تعلمهم أثناء وباء كوفيد-١٩. العوامل التي تؤثر على مدرس الاستشارة في تحسين التنظيم الذاتي في التعلم لدى التلاميذ هي العديد من التلاميذ الذين لا يركزون على التعلم، والعوامل التي تؤثر في شكل البيئة، والبيئة الاجتماعية، والأسرية، والمدرسية، وهناك العديد منهم الذين يفتقرون إلى التحفيز عند التعلم مما يجعل دور مدرس الاستشارة في تحسين التنظيم الذاتي في التعلم لا يحدث.

الكلمات الأساسية : دور مدرس الاستشارة، وباء كوفيد - ١٩ ، التنظيم الذاتي في التعلم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Identifikasi Masalah	6
E. Batasan Masalah	7
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	9
1. Guru Bimbingan Konseling	9
2. <i>Self Regulated Learning</i>	28
3. Pandemi Covid-19	44
B. Penelitian Relevan	55
C. Defenisi Operasional	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian	58
C. Subyek dan Objek Penelitian	59
D. Informan Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Triangulasi Data	61
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Latar Belakang	65
1. Sejarah SMP Negeri 9 Tapung	65
2. Identitas Sekolah	67
3. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Tapung	68
4. Kurikulum SMP Negeri 9 Tapung	69
5. Sumber Daya Manusia	70
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data.....	73
C. Analisis Data.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	59
Tabel IV.1 Tenaga Pengajar SMP Negeri 9 Tapung.....	70
Tabel IV.2 Siswa SMP Negeri 9 Tapung.....	72
Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	72





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Dengan Siswa
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Dengan Siswa
Lampiran 6	Rpl Layanan Bimbingan Konseling
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 10	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Dari Gubernur
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Dari Kesatuan Badan Politik
Lampiran 15	Surat Izin Riset Dari Dinas Pendidikan Bangkinang
Lampiran 16	Surat Balasan Riset Dari Smp Negeri 9 Tapung
Lampiran 17	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bukan hanya sekedar *transfer knowledge*, namun merupakan suatu proses yang dialami siswa untuk dapat memahami apa yang dipelajari.

Proses inilah yang sangat penting, di mana ada yang berhasil dan ada pula yang gagal. Proses belajar yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami apa yang sampaikan guru dengan membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan UU RI NO.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari fungsi dan tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan generasi mendatang melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Inonesia,, Bab : II Pasal 3. Hlm 3.

Seorang guru sangat berperan penting terhadap pembelajaran termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK sangat diperlukan dalam proses pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan. Karena tidak dipungkiri, instansi pendidikan memerlukan guru bimbingan dan konseling. Guru BK sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling di sekolah terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan siswa².

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses meberikan bantuan yang diberikam secara langsung maupun tidak langsung oleh seorang ahli konselor kepada seorang yang megalami suatu masalah agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan permasalahan yang dialaminya.

Keberhasilan seorang siswa dapat diketahui melalui prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut baik secara akademik ataupun non akademik. Keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikannya bukanlah ditentukan oleh IQ (*intelegence quotient*) saja. Menurut Boekaert ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Diantaranya adalah intelegensi, kepribadian, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah.³ Selain faktor-faktor tersebut ternyata *self regulated learning* turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mecapai prestasi yang optimal. Meskipun seorang siswa memiliki tingkat

² Ramayulis dan Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016). Hlm 34

³Mustika Dwi, *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Self Regulated Learning*, (Malang: UMM Press), 2018. Hlm. 44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

intelengensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang oleh kemampuan *self regulated learning* maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal.

Kemampuan siswa dalam merencanakan, memonitor dan mengatasi hambatan selama proses belajar dapat terlihat dalam bentuk kemampuan *self regulated learning*. Namun disaat sekarang ini indonesia sedang mengalami musibah yaitu beredarnya virus covid-19 yang mengharuskan pemerintah menetapkan pembelajaran dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Dampak dari pembelajaran daring tersebut banyak siswa yang merasa sulit dalam merencanakan pembelajaran. Hal tersebut dapat dikarenakan berbagai alasan misalnya kebiasaan siswa untuk begadang, menonton Youtube, bermain game online dan bermain hingga berjam-jam

Savira dan Suharsono menegaskan bahwa kegagalan seorang siswa dalam meraih kesuksesan dapat dikarenakan siswa tersebut tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik atau dapat dikatakan memiliki *self regulated learning* yang kurang baik.⁴

Menurut Parvin, Gholamreza hubungan antara *self regulated learning* siswa dengan hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan harus membantu siswa untuk sadar akan pemikiran mereka, dan memiliki strategi serta motivasi untuk mencapai tujuan belajar.⁵

⁴ Savira Suharsono, *Self Regulated Learning (SRL) dengan Prokatinasi Akademik Pada Siswa Akselarasi*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1(1): 66-75, 2016, diakses pada tanggal February 1, 2021

⁵ Parvin dan Gholamreza, *Relathionship Between Self Regulated Learning Strategis With Academic Achievenment: A Meta Analysis, Recent Advances On Educational Technologies*, 2015, hlm. 78-80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bidang pendidikan pendidikan *self regulated learning* telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan khususnya bagi siswa didalam pembelajarannya.⁶ Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Self Regulated Learning pada siswa SMP, dalam hal ini peneliti memilih siswa di SMP Negeri 9 Tapung.

Guru bimbingan dan konseling merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang serta mencapai prestasi yang optimal. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peran guru Bimbingan Konseling Dalam meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19**. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.

⁶ Eva Latifah, *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2017. Hlm.112

⁷ Hibana S Rahma, *Bimbingan Konseling Pola 17*. (bandung:PT.Cipta Karya), 2015, hlm.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang ada didalam penelitian ini maka penulis menjabarkan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini :

1. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁸

⁸ Dewa ketut sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Self Regulated Learning

Self Regulated Learning adalah proses aktif dan konstruktif siswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan.

3. Wabah Pandemi COVID 19

Coronavirus COVID 19 suatu wabah penyakit penularan dari manusia ke manusia dan meningkatkan masalah kesehatan global.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Peranan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan *self regulated learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.
2. Faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.
3. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.
4. *self regulated learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.

E. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya cakupan permasalahan muncul dalam penelitian ini, sementara peneliti mempunyai waktu terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada :

1. Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* pada Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid 19.
2. Faktor yang Mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan *Self Regulatif Learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* pada siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19?
2. Apa faktor yang Mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan *Self Regulatif Learning* pada siswa?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* pada siswa dimasa pandemi Covid-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan Konseling meningkatkan *self regulated learning* pada siswa dimasa pandemi Covid-19.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling sebagai bahan pertimbangan pada *self regulated learning* pada siswa dalam kondisi wabah pandemi covid dan layanan bimbingan konseling online.
2. Bagi siswa sebagai pengetahuan untuk mendapatkan *self regulated learning* dalam kondisi wabah pandemi covid 19 dan layanan bimbingan konseling online.
3. Bagi peneliti Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Pd, dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai informasi tentang prestasi belajar siswa dalam kondisi wabah pandemi covid 19 dan layanan bimbingan konseling online bagi semua pihak yang membutuhkan.
5. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang prestasi belajar siswa dalam kondisi wabah pandemi covid 19 dan layanan bimbingan konseling online, untuk bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian peran guru Bimbingan dan Konseling

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.⁹ Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa :

Yang dimaksud dengan guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

Dalam al-qur'an surat Al-baqarah ayat 124, Allah berfirman yang artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman : “Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia”. Ibrahim berkata: “(Dan saya mohon juga) dari keturunanku”. Allah berfirman: “Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang dzalim”.

⁹ Jurnal *Pengertian Peran Definisi Menurut Para Ahli, Konsep, Struktur (online)*, tersedia di: <http://www.sarjanaku.com/2018/01/pengertian-peran-defenisi-menurut-para.html?m=1>, ISSN: 0950-0639, diakses pada tanggal 1 February 2021, hlm. 16

¹⁰ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen” diakses pada tanggal 1 February 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari ayat diatas yaitu imam atau guru untuk menjadi panutan yang akan membimbing kejalan Allah dan membawa mereka kepada kebaikan.

Bimbingan proses pemberi bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri maupun mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹¹

Konseling adalah proses pemberi bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor atau guru BK) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu permasalahan (disebut klien atau peserta didik) sehingga mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan yang bermuara pada teratasinya masalah klien.¹²

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling adalah seorang pendidik profesional yang memberikan bantuan kepada peserta didik dengan tujuan membimbing dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir yang sedang mengalami suatu permasalahan sehingga mampu membuat keputusan dan teratasinya masalah tersebut.

¹¹ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2004, h.99

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah), 2004, h.23

b. Macam-macam peran guru bimbingan konseling

1) Peran sebagai motivator

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.

Menurut Muhammad Surya, guru bimbingan konseling disekolah berperan sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar siswa, yakni konselor diharapkan mampu untuk :

- a) Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.
- b) Menjelaskan seberapa konkret kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran.
- c) Memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari.
- d) Membuat regulasi (peraturan) perilaku siswa.¹³

2) Peran sebagai pengembangan pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif

¹³ Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, (Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung), 2018. Hlm.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah.¹⁴ Artinya, peran sebagai pengembang pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dan hasil belajar.

3) Peran penunjang kegiatan pendidikan

Tugas pendidik siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk bimbingan dan konseling. Menurut Hallen peran bimbingan dan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Peran ini dimanefestasikan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kompetensi profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.¹⁵

4) Peran sebagai pengembangan (*Persevaratif*) potensi diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun mengenai bakat siswa. Pelayanan bimbingan dan konseling dijenjang sekolah menengah saat ini merupakan setting yang paling subur bagi konselor karena dijenjang ini konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara optimal.¹⁶

Peran konselor sebagai pengembangan pribadi siswa atau peran *Persevaratif*, berarti layanan yang diberikan konselor di

¹⁴ *Ibid*, h.14

¹⁵ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Ciputat Pers), 2018, h.55

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (Jakarta), 2016, h.215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri siswa yang sudah terbangun agar tetap terjaga dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi dikemudian hari. Misalnya, membantu siswa remaja dalam mengambil sikap yang tepat terhadap orang tua, yang pada umumnya dianggap serba kolot oleh kaum remaja.¹⁷

5) Peran pencegahan (*preventif*) masalah

Bila bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbul masalah yang serius kelak kemudian hari.

6) Peran membangun karakter mulia siswa

Masalah karakter sangat penting karena menyangkut sikap, sifat dan perilaku sehingga diperlukan peran guru bimbingan dan konseling untuk memperkuat karakter peserta didik di sekolah. Salah satu peran penting guru bimbingan dan konseling peserta didik adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik.¹⁸

Dari uraian diatas peran guru bimbingan dan konseling adalah sebagai motivator, sebagai pengembangan pembelajaran, peran sebagai kegiatan pendidikan, peran sebagai pengembangan potensi diri, peran pencegahan, dan peran membangun karakter siswa mulia.

¹⁷ Agus Supriyono, *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*, (jakarta:Media Abadi), 2017, h.112

¹⁸ Muhammad Nur Wangid, *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta:Cakrawala Pendidikan), 2015, h.175

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator peran guru bimbingan dan konseling

Menurut Akhmad Sudrajat, indikator peran guru bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut :

- 1) Menguasai konsep dan praktis penilaian (*assesment*) untuk memahami kondisi kebutuhan dan masalah konseli.

Sub-indikatornya yaitu, guru bimbingan dan konseling mampu mendeskripsikan hakikat assesment untuk keperluan pelayanan konseling, Memilih teknik penilaian sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling, Menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling mengadministrasikan assesment untuk mengungkap masalah-masalah peserta didik, Memilih dan mengadministrasikan tehnik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi peserta didik, Memilih dan mengaplikasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, Mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, menggunakan hasil penilaian bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik penilaian.

- 2) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.

Sub-indikatornya yaitu, mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling, mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dalam bentuk praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

3) Merancang program bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu, menganalisis kebutuhan konseli, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasarkan kebutuhan konseli secara komperhensif dengan pendekatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.

4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komperhensif.

Sub-indikatornya yaitu, melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial konseli, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.

5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

Sub-indikatornya yaitu, melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling, melakukan penyesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pelayanan bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merefisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.

- 6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.

Sub-indikatornya yaitu, memberdayakan kekuatan pribadi, dan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling atau konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan obyektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keperluan, peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi, mendahulukan kepentingan peserta didik daripada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.

- 7) Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Sub-Indikatornya yaitu, mendeskripsikan berbagai jenis dan metode penelitian, mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling, melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling, memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan bimbingan dan konseling.¹⁹

¹⁹ Akhmad Sudrajat, *Peran Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Ghalia Indonesia), 2017, h.144-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan diatas, maka guru bimbingan dan konseling harus mampu melibatkan semua pemangku kepentingan (siswa, guru, orang tua, kepala sekolah) didalam mensukseskan pelaksanaan programnya. Sebagai guru bimbingan dan konseling dalam pengertian konvensional, maka guru bimbingan dan konseling sebetulnya melaksanakan kegiatan membimbing peserta didik. Kemampuan untuk memahami diri, menerima diri dan mengarahkan diri peserta didik memerlukan proses bantuan agar peserta didik terbiasa untuk mampu memilih dari berbagai konsekuensi sehingga mereka semakin mandiri.

d. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling

Di dalam pelayanan guru bimbingan dan konseling berfungsi penting untuk terlaksananya program bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Sedangkan Menurut Lubis menyatakan bahwa: fungsi utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan atau potensi-potensi mereka sendiri, menemukan hal-hal apa yang merintanginya menemukan potensi tersebut, dan memperjelas pribadi seperti apa yang mereka harapkan, dan membantu konseli untuk dapat mengatasi masalah dialaminya²⁰.

Guru bimbingan dan konseling di sekolah juga memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

²⁰ Ibid, hlm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan potensi secara optimal baik dalam bidang akademik maupun sosial pribadi, memperoleh pengalaman belajar yang bermakna di sekolah, serta mengembangkan akses terhadap berbagai peluang dan kesempatan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Membantu guru memahami peserta didik, mengembangkan proses belajar mengajar yang kondusif serta menangani permasalahan dalam proses pendidikan.
- 3) Membantu pimpinan sekolah dalam penyediaan informasi dan data tentang potensi dan kondisi peserta didik sebagai dasar pembuatan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.
- 4) Membantu pendidik dan tenaga kependidikan lain dalam memahami peserta didik dan kebutuhan pelayanan; serta Membantu orang tua memahami potensi dan kondisi peserta didik, tuntutan sekolah serta akses keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.
- 5) Sebagai konselor, yaitu membuat asesmen, mengevaluasi, mendiagnosis, dapat memberikan rujukan, menjadi pemimpin kelompok, memimpin kelompok pelatihan, membuat jadwal, serta menginterpretasikan tes yang telah dilaksanakan.
- 6) Sebagai agen pengubah, yaitu guru Bimbingan dan Konseling dapat menganalisis sistem, testing, mengevaluasi segala kegiatan bimbingan dan konseling, merencanakan program, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan masyarakat dengan baik, menjadi konsultan dalam bidangnya, dapat membela kliennya, dapat berpenampilan sebagai guru Bimbingan dan konseling yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan setiap permasalahan kliennya, serta memiliki jaringan/hubungan dengan berbagai pihak.

- 7) Sebagai agen prevensi primer, yaitu dapat menjadi pemimpin kelompok dalam pengajaran kepada orang tua siswa, menjadi pemimpin dalam berbagai pelatihan misalnya ketrampilan interpersonal, dapat merencanakan panduan untuk pembuatan keputusan pribadi dan ketrampilan pemecahan masalah.
- 8) Sebagai manajer, yaitu dapat membuat jadwal kegiatan bimbingan dan konseling, testing, perencanaan, membuat asesmen kebutuhan, mengembangkan survey dan/atau kuesioner, mengelola tempat, dan menyusun serta menyimpan data dan material.²¹

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dimana fungsi-fungsi itu harus diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung didalam masing-masing fungsi. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih

²¹ Daryanto, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Malang : Gava Media), 2015, hal.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi bimbingan, agar hasil yang dicapai secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

e. Tugas guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Berdasarkan pada pedoman pelaksanaan tugas guru bimbingan dan konseling, tugas guru bimbingan dan konseling terkait dengan pengembangan dan pembinaan pada siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan profesi, guru pembimbing sebagai pelaksana utama kegiatan layanan bimbingan dan konseling dituntut bekerja secara profesional dengan tugas pokok profesi yaitu melaksanakan pelayanan konseling yang mendukung terlaksanakannya fungsi-fungsi konseling dan kegiatan pengelolaan. Secara garis besar tugas tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori kegiatan pelayanan, yaitu :

- 1) Kegiatan pelayanan konseling yang mendukung fungsi pemahaman
- 2) Mendukung fungsi pencegahan
- 3) Mendukung fungsi pengentasan
- 4) Mendukung fungsi pemeliharaan dan pengentasan
- 5) Kegiatan pelayanan konseling yang mendukung fungsi advokasi²².

Kegiatan pengelolaan guru bimbingan dan konseling meliputi:

- 1) Perencanaan program pelayanan
- 2) Pelaksanaan program

²² Depdiknas, *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Depdiknas, 2016).hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Evaluasi ahasil dan proses pelayanan
- 4) Kegiatan tindak lanjut
- 5) Pelaporan.

Depdiknas (2004) memaparkan bahwa tugas guru BK diantaranya:

- 1) Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling
- 2) Merencanakan program
- 3) Melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling
- 4) Melaksanakan segenap program satuan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 5) Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 6) Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 7) Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling
- 8) Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yang dilaksanakannya
- 9) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling serta Kepala Sekolah
- 10) Mempersiapkan diri, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh Pengawas Sekolah bidang bimbingan dan konseling
- 11) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGMP²³.

Pada dasarnya unsur utama tugas pokok guru pembimbing mengacu pada BK pola 17 plus meliputi:

²³ *Ibid*, h.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bidang bimbingan (bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, bidang karier, bidang kehidupan beragama, bidang kehidupan berkeluarga).
- 2) Jenis pelayanan BK (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaliran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi).
- 3) Jenis kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konverensi kasus, alih tangan, tampilan perpustakaan).
- 4) Tahap pelaksanaan(perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, tindak lanjut).
- 5) Jumlah siswa asuh yang ditanggungjawab guru pembimbing minimal berjumlah 150 orang siswa.

Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru pembimbing di sekolah harus mencakup unsur-unsur tersebut di atas yaitu bidang bimbingan jenis layanan/kegiatan pendukung tahap yang ditunjukkan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

f. Tujuan bimbingan dan konseling

- 1) Agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerjanya.²⁴

Sharter dan Stone menyatakan bahwa tujuan konseling di sekolah pada umumnya yaitu :

- 1) Membantu siswa menjadi lebih matang dan lebih mengaktualisasikan dirinya, membantu siswa maju dengan cara yang positif, membantu dalam sosialisasi siswa dengan memanfaatkan sumber-sumber dan potensi diri sendiri.
- 2) Membantu peserta didik belajar menerima tanggung jawab, menyesuaikan diri, memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positive.
- 3) Membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya melalui bimbingan dan konseling.
- 4) Mendorong individu mampu mengambil keputusan yang paling penting dalam dirinya.²⁵

M. Hamdan Bakran Adz Dzaky menyatakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling dalam islam yaitu sebagai berikut :

²⁴ Achmad Juntika Nurihsan, *Op.Cit.* h.8

²⁵ *Ibid.* h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjadikan jiwa menjadi tenang, nyaman, damai dan menghasilkan sesuatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan berhasil membersihkan jiwa dan mental.
- 2) Memberikan manfaat pada diri sendiri, baik lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sekitar, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan.
- 3) Memunculkan dan berkembang rasa toleransi, tolong menolong dan rasa kasih sayang untuk menghasilkan kecerdasan.
- 4) Memunculkan dan berkembangnya keinginan untuk berbuat taat kepada nya, menjalankan kecerdasan spiritual.
- 5) Menghasilkan potensi individu agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan benar, dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan lingkungannya.²⁶

g. Fungsi bimbingan dan konseling

1) Fungsi Pemahaman

Bimbingan merupakan suatu usaha bantuan yang diberikan secara terus-menerus dan sistematis oleh guru BK kepada siswa. Guru BK harus dapat memahami berbagai aspek yang menunjang dan dapat membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta kepribadian yang ada.

²⁶ Thohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi Pencegahan

Usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah dalam fungsi ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Hal tersebut dapat ditembus melalui program bimbingan yang sistematis, sehingga hal-hal yang dapat menghambat seperti kesulitan belajar, masalah sosial, kekurangan informasi dan sebagainya dapat terhindar.

3) Fungsi Pengentasan

Dalam berbagai masalah siswa belum tentu dapat memecahkan permasalahan yang ia hadapi walaupun itu hanya masalah ringan apalagi masalah yang sangat berat dan komplis permasalahannya. Dalam hal ini guru BK berfungsi membantu mengentaskan masalah yang dihadapi siswa.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Seluruh potensi yang dimiliki siswa perlu dikembangkan agar potensi itu dapat berkembang sesuai yang diharapkan dan seoptimal mungkin. Siswa perlu mendapatkan beberapa hal, diantaranya adalah dorongan atau motivasi dari pihak lain, seperti dari keluarga, fasilitas maupun dari guru BK.

5) Fungsi perbaikan

Pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat prioritas untuk diberikan bantuan, sehingga diharapkan masalah-masalah yang dialami tidak terjadi pada masa yang akan datang.

6) Fungsi advokasi

Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan kepentingan yang kurang mendapat perhatian melalui layanan bimbingan dan konseling dengan fungsi advokasi.²⁷

h. Asas-asas bimbingan dan konseling

Menurut Prayitno dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling dikenal asas-asas yaitu sebagai berikut :

1) Asas kerahasiaan

Konselor tidak boleh menyampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui oleh orang lain yang dibicarakan klien atau peserta didik kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling.

2) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan harus berlangsung berdasarkan kesukarelaan dari pihak konselor ataupun dari pihak terbimbing atau klien. Konselor hendaknya memberikan bantuan dengan ikhlas. Dan klien diharapkan secara suka rela tanpa ragu-ragu atau terpaksa menyampaikan suatu permasalahan yang dihadapinya.

²⁷ *Ibid*, h.39-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Asas keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan suasana keterbukaan dari konselor ataupun klien. Dari pihak konselor, konselor mampu bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah klien begitupun sebaliknya.

4) Asas kekinian

Dengan asas ini selayaknya konselor tidak menunda-nunda memberi bantuan dengan berbagai alasan. Konselor harus mendahulukan kepentingan klien.

5) Asas kemandirian

Asas kemandirian bertujuan untuk menjadikan klien atau peserta didik tidak tergantung pada orang lain atau konselor dan dapat berdiri sendiri, dan individu yang dibimbing dapat mandiri dan mampu mengenali dirinya sendiri.

6) Asas kegiatan

Konselor hendaklah membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling yang diperlukan.

7) Asas kedinamisan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling yang menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien , yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Asas kenormatifan

Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

9) Asas keahlian

Asas keahlian mengacu pada kualifikasi konselor misalnya pendidikan sarjana bimbingan dan konseling dan juga pada pengalamannya.²⁸

2. Self Regulated Learning

a. Pengertian *self regulated learning*

Bandura mendefinisikan *self regulated learning* sebagai suatu keadaan individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, pengendali motivasi dan tujuan akademik, pengelola sumber belajar, serta menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses belajar.²⁹

Self regulated learning merupakan suatu proses siswa memantau seluruh kegiatan belajarnya. Proses tersebut direncanakan dan diterapkan dalam rangka mendukung tujuan pribadi pelajar. *Self regulated learning* sangat menekankan pada otonomi dan tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya sendiri.

Self regulated learning diartikan sebagai bentuk belajar individual dengan bergantung pada motivasi belajar mereka sendiri,

²⁸ Bayu Desprianto Pratama, Arif Widodo, "Hubungan pengetahuan Dengan Efikasi Diri Pada Cargiver Keluarga", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, ISSN 1979-7621, Vol.10, No.1, (Juni 2017)

²⁹ Alfina, I. Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prokastinasi Akademik pada Siswa Akselaras. *Jurnal Psikologi*.2(2), ISSN 227-237, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara otonomi atau secara mandiri mengembangkan kemampuan dengan baik secara kognisi, metakognisi, dan perilaku, dan memonitor kemampuan dan kemajuan hasil belajarnya.³⁰

Supriyanto mengatakan *self regulated learning* adalah suatu upaya untuk mengendalikan pikiran, perasaan dan perilaku dalam rangka mencapai suatu tujuan. Setiap manusia pasti memiliki tujuan, dan mencapai tujuan tersebut semestinya harus fokus agar tujuan tersebut dapat tercapai. *Self regulated learning* siswa adalah kemampuan untuk mengembangkan strategi belajar mandiri pada diri siswa.³¹

Self regulated learning adalah self monitoring terhadap berbagai pikiran, perasaan, dan perilakunya agar dapat meraih tujuan. Tujuan tersebut dapat berupa akademik (meningkatkan pemahaman bacaan, menjadi penulis yang handal, belajar bagaimana caranya mengalikan, mengajukan pertanyaan yang relevan) atau dapat bersifat sosiomosal atau mengontrol kemarahannya sendiri, berada bersama kawan secara lebih nyaman.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah merupakan kemampuan individu dalam mengatur proses belajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan

³⁰ Darmayanti, *Efektivitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning dan Keteladanan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*, (Jurnal Pendidikan, 2015), ISSN 456-685, diakses pada tanggal 3 February 2021, hlm.68-82

³¹ Supriyanto, *Self Regulated Learning Concept: Student Learning Progres*, (Bandung: Alfabeta CV), 2017. Hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor untuk mencapai tujuan belajar.

b. *Self regulated learning* dalam perspektif islam

Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 yang menjelaskan tentang regulasi diri, sebagaimana berikut yang Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Sesuai firman Allah dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 tersebut menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia, sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti. Manusia sepanjang hidupnya harus introspeksi memperhatikan apa-apa yang telah diperbuatnya untuk kebaikan masa depan, dengan kata lain berarti manusia harus memiliki rencana, sehingga manusia hidupnya terarah dan tidak terjerumus ke lubang yang sama.

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan ke mana harus melangkah dan mengidentifikasi berbagai persyaratan yang dibutuhkan dengan cara efektif dan efisien, sehingga perencanaan sesuai yang diinginkan dalam Surat AlHasyr, ayat 18 mengandung enam pokok pikiran, yaitu: Pertama, perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan. Kedua, keadaan masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan yang diinginkan dibandingkan dengan kenyataan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya. Ketiga, untuk menutup kesenjangan perlu dilakukan usaha-usaha. Keempat, usaha untuk menutup kesenjangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai ikhtiar dan alternatif. Kelima, perlu pemilihan alternatif yang baik, dalam hal ini mencakup efektivitas dan efisiensi. Keenam, alternatif yang sudah dipilih hendaknya diperinci sehingga dapat menjadi petunjuk dan pedoman dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan. Dengan implikasi perencanaan yang benar maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik.

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengontrol dirinya. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap perilaku. Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keseharian, namun terdapat motivasi tertentu yang sebenarnya timbul dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah.

Manusia memotivasi dan mengarahkan tindakan mereka melalui kontrol proaktif dengan membuat tujuan yang bernilai yang dapat menciptakan suatu keadaan yang diqulibrium dan kemudian menggerakkan kemampuan serta usaha mereka berdasarkan estimasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat antisipatif mengenai apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Senada dengan firman tersebut Allah memerintahkan kepada manusia untuk berbuat kepada kebaikan dan berikhtiar kepada-Nya, dengan individu mampu mengatur dan mengontrol tindakan serta usahanya yang telah disesuaikan dengan tujuannya, maka Allah akan memberikan hasil atas apa yang telah manusia perbuat, sehingga apapun hasil yang diberikan manusia dapat menerimanya dengan jiwa yang besar.

c. Karakteristik *self regulated learning* siswa

Menurut Winne (dalam Santrock) terdapat gambaran karakteristik yang membedakan siswa yang memiliki *self regulated learning* dengan yang tidak memiliki *self regulated learning*. Siswa yang memiliki kemampuan *self regulated learning* menunjukkan karakteristik seperti, memperluas kemampuan pengetahuan motivasi, menyadari keadaan emosi dan memiliki strategi untuk mengelola emosi, secara periodik memonitor kemajuan kearah tujuan, menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang telah dibuat, serta mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan.³²

Karakteristik *self regulated learning* siswa sebagai berikut :

- 1) Bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi.

³² Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Salemba Humanika), 2016, hlm.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyadari keadaan emosi mereka dan memiliki strategi untuk mengelola emosinya.
- 3) Secara periodik memonitori kemajuan kearah tujuannya.
- 4) Menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat.
- 5) Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan.

Sedangkan menurut Montalvo (dalam Slameot) berdasarkan beberapa penelitian, terdapat perbedaan siswa yang menerapkan strategi *self regulated learning* memiliki perbedaan dengan mereka yang tidak menerapkannya. Karakteristik yang membedakan mereka antara lain adalah :

- 1) Mengenali dan tahu bagaimana cara menggunakan aspek-aspek dari strategi kognitif (latihan, pengembangan, dan organisasi), yang mampu membantu bertransformasi, mengorganisasi, mengolaborasi dan me-recover informasi.
- 2) Mengetahui cara merencanakan, mengontrol, dan mengorientasi proses mentalnya untuk mencapai prestasi dalam tujuan belajarnya.
- 3) Memiliki perangkat motivasi dan emosi yang adaptif, seperti *self efficacy*, adopsi terhadap tujuan belajar, mengembangkan emosi positif dalam mengerjakan tugas, serta memiliki kapasitas untuk mengontrolnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mampu merencanakan upaya dan waktu dalam melaksanakan tugas, serta mampu menciptakan dan menstrukturisasi lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti menemukan tempat yang nyaman untuk belajar, serta mau meminta bantuan guru dan teman kelasnya ketika mengalami kesulitan.
- 5) Menunjukkan upaya untuk berpartisipasi dalam kontrol dan pengaturan tugas akademik, iklim, dan struktur kelas.
- 6) Mampu mengatur kemauannya untuk menghindari gangguan internal demi mempertahankan konsentrasi, upaya, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akademik.³³

d. Area *self regulated learning*

Self regulated learning merupakan contoh pembelajaran di dalamnya terdapat teknik dan perencanaan. Kerangka self regulated learning terdiri dari empat area yaitu:

1) Kognisi (Cognition)

Siswa terlibat dalam pembuatan rencana, memonitor, dan mengatur kognisi, perencanaan dan kegiatan berpikir mencakup penetapan target secara spesifik atau tujuan kognitif dalam pembelajaran. Mengaktifkan pengetahuan meta kognitif siswa mungkin tentang tugas atau mungkin diri mereka sendiri. Aspek penting dari regulasi kognisi adalah pemantauan kognisi, siswa harus menyadari dan memantau kemajuannya terhadap tujuan memonitor belajarnya dan

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013. Hlm67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap materi agar dapat membuat perubahan adaptif dalam pembelajaran.

2) Motivasi dan afeksi (Motivation/Affect)

Upaya untuk mengendalikan self efficacy melalui penggunaan positif self-talk (misal, aku tahu bisa melakukan tugas ini) siswa dapat mencoba untuk mengendalikan afeksi dan emosi melalui penggunaan berbagai strategi coping yang membantu mengatasi afeksi negatif seperti ketakutan dan kecemasan, siswa berusaha mengubah atau mengendalikan motivasi dalam rangka untuk menyelesaikan tugas yang mungkin membosankan atau sulit.

3) Perilaku (Behavior)

Regulasi perilaku merupakan aspek regulasi diri yang melibatkan upaya individu untuk mengendalikan perilaku, seperti perencanaan yang disengaja dan perilaku yang direncanakan. Siswa berupaya untuk mengendalikan usaha agar melakukannya dengan baik membuat manajemen waktu dimana melibatkan pembuatan jadwal untuk belajar dan mengalokasikan waktu untuk kegiatan berbeda.

4) Konteks (Context)

Kontrol kontekstual dan proses regulasi melibatkan upaya oleh mengontrol atau menyusun lingkungan dengan cara yang memfasilitasi tujuan dan penyelesaian tugas dalam self regulated learning, banyak permodalan yang termasuk strategi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu atau mengontrol menyusun lingkungan belajar sebagai strategi penting untuk pengaturan diri.³⁴

Terdapat tiga area dalam self regulated learning, antara lain:

1) Metakognitif

Peserta didik mengatur sendiri rencana tujuan pendidikan (self regulated planing), menetapkan tujuan (self goals), mengatur (organize), memantau diri (self monitor), dan mengevaluasi diri (self evaluate). atas berbagai hal selama proses akuisisi, proses ini memungkinkan siswa menjadi sadar diri (self aware), berpengetahuan (knowledgeable), dan menentukan pendekatan siswa untuk belajar.

2) Motivasi

Motivasi menunjukkan siswa memiliki self efficacy tinggi, self atribusi, dan minat terhadap tugas instink. Siswa mengawali diri (Self Stater) dengan menunjukkan upaya luar biasa dan ketekunan selama belajar.

3) Perilaku

Memilih pembelajaran yang diatur sendiri dan menciptakan lingkungan yang mengoptimalkan pembelajaran, mencari sasaran, informasi, dan tempattempat yang paling mungkin untuk belajar.³⁵

³⁴ Pintrich, P. R, A *Conceptual Framework for Assessing Motivation and Self-Regulated Learning in College Students*. *Educational Psychology Review*, Jurnal Psikologi, ISSN 4356-2346, Vol. 16 (Springer Science, 2018), diakses pada tanggal 3 February 2021, hlm. 390.

³⁵ Zimmerman, *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. (Lawrence Erlbaum Associates. Educational Psychologist, 2000), Vol. 25(1), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa area self regulated learning antara lain metakognitif, motivasi, serta perilaku.

e. Strategi *self regulated learning*

Proses Self Regulated Learning pada dasarnya bersifat metakognitif, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penetapan tujuan (Goal Setting)

Pembelajar yang mengatur diri tau apa yang ingin dicapai ketika membaca atau belajar mungkin mempelajari faktafakta yang spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topik atau hanya mendapatkan pengetahuan yang memadai agar bisa mengerjakan soal dikelas. Biasanya, mereka mengkaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan cita-cita jangka panjang.

2) Perencanaan (Planing)

Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.

3) Motivasi Diri (Self Motivation)

Pembelajar yang mengatur diri biasanya memilikiself efficacyyang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Banyak strategi agar tetap terarah pada tugas barangkali dengan menghiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu suatu tugas selesai dikerjakan.

4) Kontrol Atensi (Attention Control)

Pembelajar yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal yang mengganggu.

5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (Flexible Use of Learning Strategies)

Pembelajar yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai.

6) Monitor Diri (Self Monitoring)

Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

7) Mencari Bantuan Yang Tepat (Appropriate Help Seeking)

Pembelajar yang benar-benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Pembelajar menyadari bahwa membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. Khususnya meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Evaluasi diri (Self Evaluation)

Pembelajar yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu lebih memenuhi tujuan awal mereka. pembelajar menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan-kesempatan di kemudian hari.³⁶

Pendapat Zimmerman mengenai strategi Self Regulated Learning, dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1) Evaluasi diri (Self Evaluation)

Merupakan inisiatif peserta didik dalam melakukan evaluasi atau penilaian kualitas tugas yang telah diselesaikan, kemajuan pekerjaannya, pemahaman terhadap lingkup kerja, atau usaha dalam kaitannya tuntutan tugas.

2) Mengatur dan mengubah (Organization and Transformation)

Siswa mengatur materi yang dipelajari dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses belajar, perilaku ini dapat bersifat over atau covert artinya keinginan siswa baik secara terus terang atau diam-diam dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

3) Menetapkan tujuan dan perencanaan (Goal Setting and Planing)

Strategi ini merupakan pengaturan siswa terhadap tugas, waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan

³⁶ Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Rencana untuk mengurutkan prioritas, menentukan waktu, dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.

4) Mencari Informasi (Information Seeking)

Upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.

5) Memantau kemajuan diri (Self Monitoring)

Siswa memantau kemajuan dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan.

6) Mengatur lingkungan belajar (Environmental Structuring)

Upaya siswa mengatur lingkungan belajar agar lebih nyaman dalam belajar tertentu yaitu mengatur lingkungan fisik dan psikologis belajar.

7) Memeriksa atau mengulang catatan atau tes sebelumnya (Review Notes Books, or Test)

Siswa membaca kembali catatan atau buku sebagai sumber informasi yang dijadikan pendukung catatan sebagai sarana belajar.³⁷

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa strategi self regulated learning adalah penetapan tujuan, perencanaan, motivasi diri, kontrol atensi, strategi belajar yang fleksibel, monitor diri, mencari bantuan dan evaluasi diri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self regulated learning*

Menurut Zimmerman dan Pons, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning*. Berikut ini adalah ketiga faktor tersebut :

1) Individu

- a) Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan.
- b) Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan pengelolaan diri dalam individu.
- c) Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan pengelolaan.

2) Perilaku

Perilaku individu mengacu kepada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar upaya yang dilakukan individu dalam mengatur dan mengorganisasikan suatu aktivitasnya, maka akan meningkat *self regulated learning* nya. Bandura mengatakan dalam perilaku ini ada tiga tahap yaitu :

- a) *Self observation* yang berkaitan dengan respon individu, yaitu orang yang mampu memonitor performansinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Self judgment* merupakan tahap membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas, dan memberi atribut performansi.

c) *Self reponse*, akhirnya berdasarkan pengamatan dan judgment itu, orang mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, dan menghadiahi atau menghukum diri sendiri.³⁸

3) Lingkungan

Teori sosial kognitif mencurahkan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia. Hal ini bergantung pada bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.³⁹

g. Indikator *self regulated learning*

Menurut Pintrich dan Groot *self regulated learning* mempunyai indikator tertentu yang dapat menandakan bahwa kemampuan meregulasi diri seorang siswa terlaksana dengan baik yaitu :

- 1) Adanya penggunaan strategi kognitif, indikator ini memuat tentang apa yang akan dilakukan peserta didik ketika menghadapi tugas yang harus dikerjakan dalam berbagai kondisi serta bagaimana peserta didik akan mengelola apa yang sudah pernah dia dapat dan apa yang dikerjakan. Indikator ini akan menunjukkan bagaimana

³⁸ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang:Umm Pers), 2016, hlm.286

³⁹ Nur Ghufon, Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta:Ar-ruz Media), 2018,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dapat mengkorelasikan apa yang sudah pernah diterima dengan yang akan dikerjakan.

- 2) Kemampuan regulasi diri. Indikator ini lebih pada bagaimana peserta didik akan mengatur dirinya untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu secara berkesinambungan. Terlebih apa yang akan dia kerjakan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi.⁴⁰

Zimmerman juga menjelaskan indikator *self regulated learning* (SLR) terdiri dari:

- 1) Evaluasi terhadap kemajuan tugas (*self evaluating*) mengatur materi pelajaran (*organizing & transforming*).
- 2) Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*).
- 3) Mencari informasi (*seeking information*).
- 4) Mencatat hal-hal penting (*keeping record & monitoring*).
- 5) Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*).
- 6) Konsekuensi setelah mengerjakan (*self consequences*).
- 7) Menggulung dan mengingat (*rehearsing & memorizing*).
- 8) Meminta teman sebaya (*seek peer assistance*), meminta bantuan guru atau pengajar (*seek teacher assistance*), dan meminta bantuan orang dewasa (*seek adult assistance*).
- 9) Mengulang tugas atau test sebelumnya (*review test/work*), mengulang catatan (*review notes*), dan mengulang buku pelajaran (*review texts book*).⁴¹

⁴⁰ Hedyanti, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. (Jurnal Pendidikan:Teori. Penelitian dan Pengembangan). ISSN:3467-2341. 2016. Hlm.865-873

⁴¹ *Ibid*, hal.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pandemi covid-19

a. Pengertian pandemi covid-19

WHO mendefinisikan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit COVID-19. Dengan ditetapkannya status *global pandemic* tersebut, WHO sekaligus mengonfirmasi bahwa COVID-19 merupakan darurat internasional.

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). Kasus manusia pertama COVID-19 diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan darurat kesehatan yang bersifat langsung.

b. Dampak Pandemi Covid-19 di Bidang Pendidikan

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia⁴². Sebagai sebuah pandemi, COVID-19 telah menguji ketahanan manusia dan juga negara dalam mengatasi situasi krisis. Tidak hanya dihadapkan pada

⁴² Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22 No. 1, 2020, hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman terhadap isu kesehatan yang menjadi fokus utamanya, namun situasi sosial dan ekonomi juga menjadi dua hal yang ikut terdampak secara serius.

Pandemi Covid-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi siswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang khususnya pendidikan di Indonesia⁴³.

Menindaklanjuti salah satu aturan PSBB dalam hal pembatasan di bidang pendidikan, Regulasi pembelajaran Daring di Indonesia saat ini sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dimana pembelajaran dalam jaringan atau sering disebut daring menjadi alternatif solusi agar kegiatan belajar-mengajar tetap dapat terlaksana

⁴³ Ibid, hlm 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konsep *learning from home* atau belajar dari rumah dapat terealisasi.

Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) (Menteri Pendidikan, 2020).

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah memelopori pembelajaran *online* secara serempak. Gelombang pembelajaran *online* telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19⁴⁴.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis siswa yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan

⁴⁴ Goldschmidt, K., & Msn, “*The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children*”, *Journal of Pediatric Nursing*, Vol. 3 No.1, 2020, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya⁴⁵.

Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia⁴⁶.

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan *online* atau pendidikan jarak. Pembelajaran secara *online* ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industri 4.0 saat ini. Pembelajaran secara *online* dapat terlaksana meskipun pendidik dan siswa berada di tempat yang

⁴⁵ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No.5, 2020, hlm. 396

⁴⁶ Loc.cit.hlm.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda⁴⁷. Pembelajaran secara *online* atau secara daring menjadi solusi menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan di masa Pandemi Covid-19.

Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran⁴⁸. Teknologi dan ragam inovasi merupakan ciri dari pembelajaran *online*⁴⁹. Praktiknya mengharuskan guru maupun siswa untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara *online*. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system*⁵⁰. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

c. Pembelajaran dimasa pandemi covid-19

Pada bidang pendidikan dasar, menengah dan tinggi baik yang negeri maupun swasta, dikarenakan adanya pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan

⁴⁷ Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, "Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak", Vol.12 No.3, 2020, hlm. 389

⁴⁸ Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M., "Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform", MedEdPublish, Vol. 1 No.5, 2020, hlm. 4

⁴⁹ Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia", JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 20 No.2, 2018, hlm. 155

⁵⁰ Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period", Indonesian Journal of Teacher Education, Vol. 1 No.2, 2020, hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dari rumah (*learn from home*) untuk seluruh level pendidikan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Isinya antara lain proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- 2) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah.
- 4) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Kebijakan tersebut, sebagai solusi pencegahan penyebaran Covid-19. Konsekuensinya, terjadi perubahan media dan cara pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut kemampuan penyesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tenaga pendidik, tenaga non kependidikan, siswa, media dan teknologi pendukungnya⁵¹.

Dengan munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Kemudian guru- guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan orang tua atau kakak siswa sebagai narasumber yang langkah-langkahnya telah diberikan melalui grup whatsapp. Untuk laporan pelaksanaan pembelajaran dapat berupa foto atau video yang harus diposting melalui grup⁵².

Pada kondisi tersebut aktivitas di bidang pendidikan tetap bisa berjalan secara daring melalui penggunaan aplikasi penyedia layanan daring dengan menggunakan media belajar daring serta menjadi trend dan digunakan oleh siswa, guru serta lembaga pendidikan. Beberapa aplikasi platform *video conference* yang memungkinkan interaksi guru

⁵¹ Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online”, Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol 22 No.1, 2020, hlm 8

⁵² Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan siswa seperti elearning Edmodo, Google Suite for Education berupa Google Class Room atau Google Meet, Kelas Pintar, Microsoft Office 365 for Education, Quipper School, Ruangguru, Sekolahmu, Skype, UmeetMe, WebEx, Webinar, Zenius, Zoom, menjadi alternatif aplikasi yang digunakan. Berdasarkan website Kemendikbud RI, terdapat 12 aplikasi yang bisa digunakan oleh siswa dan guru yang bekerjasama dengan Kemendikbud menyediakan aplikasi pembelajaran daring (*online*) untuk siswa dan guru di seluruh Indonesia yaitu: Cisco Webex, Google for Education, Icando, IndonesiaX, Kelas Pintar, Meja Kita, Microsoft Office 365, Ruang guru, Rumah Belajar, Sekolahmu, Quipper School, dan Zenius⁵³.

Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah :

- 1) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa.

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan

⁵³ Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas , *Op.Cit*, hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi yang masih rendah.

2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3) Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang masih belum merata di pelosok negeri dimana tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Khasanah *et al.*, 2020). Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

4) Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi *online* memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud⁵⁴.

d. Pandemi Covid-19 dan Kebijakan Strategi di Bidang Pendidikan

Dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh *stakeholders* harus bahu membahu saling membantu menyelamatkan pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal-hal yang wajib dilakukan oleh semua *stakeholders* pendidikan adalah :

1) Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang *refocussing* kegiatan, relokasi anggaran, serta

⁵⁴ Rizqon Halal Syah Aji, *Op.Cit*, hlm 397

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan dan direalisasikan untuk kebutuhan pendidikan.

2) Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir *door to door* disemua siswa. Ini harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada *effort* orang tua dalam pendidikan mental, sikap dan pengetahuan anak-anaknya.

3) Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani siswa dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam *door to door* kepada siswa. Guru bukan hanya memposisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan *ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*

4) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar disampaikan kepada siswa, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar di rumah kepada siswa harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap *smooth* dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami oleh siswa⁵⁵.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut :

1. Eva Latifah (2010) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar:Kajian Meta Analisis”. Hasil dari penelitian ini melihat bagaimana strategi self regulated learning dan prestasi belajar saling berkaitan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama meneliti tentang self regulated learning, Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peran guru BK dalam meningkatkan self regulated learning siswa disaat pandemi covid-19.
2. Siti Fatimah (2013) Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul “Self-Regulated Learning (Srl)

⁵⁵ Rizqon Halal Syah Aji, *Op.Cit*, hlm 399

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya perubahan self regulated learning untuk meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu menggunakan masalah tentang self regulated learning, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peran guru BK dalam meningkatkan self regulated learning siswa disaat pandemi covid-19.

3. Karina Nurwijayanti, Mahasiswa Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa”. Hasil dari penelitian ini yaitu menerapkan pendekatan problem based learning setting tipe NHT dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan self regulated learning siswa, serta peningkatan self regulated learning siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar, Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu menggunakan masalah tentang self regulated learning, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peran guru BK dalam meningkatkan self regulated learning siswa disaat pandemi covid-19.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini dan agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁵⁶

2. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning adalah proses aktif dan konstruktif siswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan.

3. Wabah Pandemi COVID 19

Coronavirus COVID 19 suatu wabah penyakit penularan dari manusia ke manusia dan meningkatkan masalah kesehatan global yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan pada dunia pendidikan dengan pemberlakuan pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah.

⁵⁶ Dewa ketut sukardi, *Loc. Cit*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.⁵⁷

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021 dan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tapung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Tapung sudah memberikan upaya atau peran dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa dimasa pandemi covid-19.

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 72

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke						
		12	1	2	3	7	1	2
1.	Penyusunan proposal	√						
2.	Diskusi proposal		√	√	√			
3.	Seminar proposal					√		
4.	Melaksanakan penelitian ke lapangan						√	
6.	Pengolahan hasil wawancara							√
7.	Penyusunan skripsi							√

C. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tapung. Sedangkan obyek penelitiannya adalah (1) peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19 (2) faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa pandemi covid-19.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 9 Tapung sebagai informan utama dan 2 orang siswa menjadi informan tambahan. Guru bimbingan dan konseling di madrasah tersebut berjumlah 1 orang sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa yang telah dan sedang diberikan pelayanan oleh guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* dimasa pandemi covid-19.
2. Siswa telah berhasil meningkatkan *self regulated learning* dengan bantuan upaya peran guru bimbingan konseling dimasa pandemi covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang diteliti.⁵⁸ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling SMP Negeri 9 Tapung tentang Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa dimasa pandemi covid-19.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁹ Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat tape recorder untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa dimasa pandemi covid-19.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan

⁵⁸ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke-21, hlm. 157

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁶⁰ Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Kemudian triangulasi sumber merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan diskusi lebih lanjut dan memiliki sumber data untuk memastikan data yang lebih benar dan efektif.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion.⁶²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2010, hlm. 274

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa SMP Negeri 9 Tapung Dimasa Pandemi Covid-19

Guru bimbingan konseling telah mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam konsep bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang bimbingan pribadi dan karir dengan menggunakan layanan informasi, konseling individu ataupun bimbingan kelompok. Dan layanan yang efektif yaitu guru BK dapat berperan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, pada proses layanan Bimbingan Kelompok ini guru BK bisa dengan memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan dengan meningkatkan *self regulated learning* siswa (disiplin belajar, manajemen waktu belajar, dan strategi sukses dalam belajar) dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, dan tahap pengakhiran. Dengan begitu siswa dapat meningkatkan *self regulated learning* nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa Dimasa Pandemi Covid-19

Guru BK juga memiliki kendala atau faktor yang dapat mempengaruhi peran nya dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peran guru BK dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa yaitu siswa yang tidak fokus saat belajar, kurang serius dan lebih banyak bermain serta kurang motivasi saat belajar. Sehingga menyebabkan tidak terlaksananya peran guru BK dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penelitian mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru BK harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri siswa untuk belajar, menanamkan arti penting belajar sehingga siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan *self regulated learning* nya.
2. Untuk orang tua siswa, sebaiknya orang tua siswa dapat membimbing anaknya di saat belajar di rumah. Orang tua sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak sehingga anak dapat berminat untuk melakukan pembelajaran yang efektif di lingkungan rumah.
3. Bagi para siswa untuk dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dan pelaksanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono. (2017). *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*. Jakarta:Media Abadi
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. MedEdPublish, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075>
- Akhmad Sudrajat. (2017). *Peran Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Alfina, I. (2015). *Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokstinasi Akademik pada Siswa Akselaras*. Jurnal Psikologi.2(2), ISSN 227-237
- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang:Umm Pers
- Hellen. (2018). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Ciputat Pers
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*,
- Bayu Desprianto Pratama. Arif Widodo. (2017). “*Hubungan pengetahuan Dengan Efikasi Diri Pada Cargiver Keluarga*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, ISSN 1979-7621, Vol.10, No.1,
- Daryanto. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Malang : Gava
- Darmayanti. (2015). *Efektivitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning dan Keteladanan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan. ISSN 456-685
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (Jakarta)
- Depdiknas. (2016). *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas Media
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Eva Latifah. (2017). *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxx,3–5.
- Hedyanti. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. (Jurnal Pendidikan:Teori. Penelitian dan Pengembangan). ISSN:3467-2341
- Jurnal Pengertian Peran Definisi Menurut Para Ahli, Konsep, Struktur (online), tersedia di: <http://www.sarjanaku.com/2018/01/pengertian-peran-defenisi-menurut-para.html?m=1>, ISSN: 0950-0639, diakses pada tanggal 1 February 2021
- Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto. (2020). “*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22 No. 1
- Muhammad Nur Wangid. (2015). *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Cakrawala Pendidikan
- Mustika Dwi. (2018). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Self Regulated Learning*. Malang: UMM Press
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Ghufro dan Rini Risnawati. 2018. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta:Ar-ruz Media.
- Ormrod. (2016). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta:Erlangga
- Parvin dan Gholamreza, (2015). *Relathionship Between Self Regulated Learning Strategis With Academic Achievenment: A Meta Analysis*, Recent Advances On Educational Technologies
- Pintrich, P. R, *A Conceptual Framework for AssessingMotivation and Self-Regulated Learningin College Students*. *Educational Psychology Review*, Jurnal Psikologi,ISSN 4356-2346, Vol. 16 (Springer Science, 2018), diakses pada tanggal 3 February 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek). Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Ramayulis dan Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Rizqon Halal Syah Aji. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*
- Samsul Munir Amin. (2004). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta:Amzah
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Supriyanto. (2017). *Self Regulated Learning Concept:Student Learning Progres*. Bandung:Alfabeta CV
- Santrock. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Salemba Humanika
- Savira Suharsono, Self Regulated Learning (SRL) dengan Prokatinasi Akademik Pada Siswa Akselarasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1): 66-75, 2016, diakses pada tanggal February 1, 2021
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta. cet ke-21
- Thohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta:Rajawali Pers
- Tohirin. (2013). *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1
- Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama : Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Inonesia,, Bab : II Pasal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. 12(3), 385–392.

Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
***SELF REGULATED LEARNING* SISWA SMP NEGERI 1 TAPUNG**
DIMASA PANDEMI COVID-19

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor pendukung dan penghambat peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling	1
			b. Pengalaman guru bimbingan konseling	2
			c. Kepribadian guru bimbingan konseling	3,4
			d. Keterampilan guru bimbingan dan konseling	5,6
2	<i>Self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19	Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia	7
			b. Kendala	8
		Perencanaan	a. Menentukan strategi belajar yang akan digunakan	9,10
			b. Merasa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas sekolah	11
2	<i>Self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19	Pelaksanaan	c. Mengatur diri untuk persiapan belajar	12
			a. Menetapkan strategi <i>self regulated learning</i>	13,14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			b. Memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi c. Melakukan kegiatan	15,16,17 18,19
		Evaluasi	a. Memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar b. Merasa mampu mengevaluasi hasil belajar c. Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri	20 21,22 23
3	Peran guru bimbingan konseling meningkatkan <i>self regulated learning</i> dimasa pandemi covid-19	Pelaksanaan	a. Memberikan layanan bimbingan konseling b. Teknik yang digunakan c. Melaksanakan program bimbingan konseling d. Mengamati perilaku siswa	24,25,26 27,28 29

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
***SELF REGULATED LEARNING* SISWA SMP NEGERI 1 TAPUNG**
DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : (Guru BK)

Jenis kelamin :

Status/jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	
5	Kapan biasanya ibu melakukan peran sebagai guru bk untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	
6	Topik apa saja yang biasa nya ibu sampaikan untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika ibu melaksanakan kegiatan meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa ?	
8	Apa kendala yang ibu jumpai ketika sedang ketika meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	
9	Strategi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam pembelajaran nya ?	
10	Apakah strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran siswa?	
11	Apakah siswa sudah menyelesaikan tugasnya sekolah dengan baik?	
12	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik didalam pembelajaran ?	
13	Bagaimana cara ibu menetapkan strategi untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	
14	Apakah siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam <i>self regulated learning</i> nya?	
15	Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> nya ?	
16	Kegiatan apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat meningkatkan <i>self regulated learning</i> nya ?	
17	Diwaktu kapan saja ibu melakukan kegiatan tersebut ?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Upaya apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya?	
19	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri ?	
20	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri ?	
21	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri diluar sekolah ?	
22	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	
23	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
24	Apakah layanan tersebut membantu ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
25	Teknik apa yang ibu gunakan untuk membantu peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
26	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan didalam upaya ibu untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	siswa dimasa pandemi covid-19 ?	
27	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa tercapai ?	
28	Bagaimana perilaku siswa yang berkaitan dengan <i>self regulated learning</i> nya setelah peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> terlaksana ?	
29	Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	

Pekanbaru, Februari 2021
Peneliti

(Yulia Khoirrun Nisa)

UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama informan : Fitri, S.Pd (Guru BK)
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Guru BK
 Tanggal Wawancara : 22 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Ibu kuliah di UIN Suska Riau tahun 2010 dan lulus pada tahun 2014. Ibu mengambil jurusan bimbingan konseling yang ada di pendidikan atau tarbiyah, setelah lulus dari UIN ibu langsung bekerja menjadi guru BK di SMP ini.
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru bk itu memang belum ada pengalaman karena pas menjadi guru bk disitulah ibu benar-benar mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengalaman menjadi guru bk.
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru bk gitu ya, nah kemudian selama ini kan waktu ibu sekolah ibu merasa guru bk itu seperti polisi sekolah tapi setelah ibu belajar ternyata tidak seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin menjadi guru bk.
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	Ibu menjadi guru bk karena melamar dan ditugaskan. Dan ibu juga merupakan alumni dari SMP Negeri 9 Tapung ini dulunya dan setelah kuliah ibu diminta menjadi guru bk disini karena di sekolah ini dulunya belum mempunyai guru bk dan kebetulan juga sekolah membutuhkan guru bk makanya ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melamar disini.
5	Kapan biasanya ibu melakukan peran sebagai guru bk untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	Ketika ibu masuk ke lokal dan memberikan layanan.
6	Topik apa saja yang biasa nya ibu sampaikan untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	Kalo pas waktu masuk lokal ibu kasih tentang pemahaman diri siswa tersebut, kiat-kiat dalam pembelajaran tu seperti apa, kaya gitu sih yang ibu kasi topiknya. Contohnya seperti apa, dan disamping itu kebanyakan dari siswa banyak yang merokok jadi ibu haru menjelaskan bahaya nya untuk siswa agar pembelajaran siswa tidak terganggu dan siswa dapat meningkatkan <i>self regulated learning</i> nya.
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika ibu melaksanakan kegiatan meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa ?	Alat bantu yang ibu gunakan dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> anak sebelum masa pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>covid ini atau sebelum pembelajaran menjadi dari ibu selalu menggunakan video-video terkait dengan bagaimana anak bisa lebih giat belajar, tentang motivasi belajar, tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak itu sendiri. Namun setelah pembelajaran daring diberlakukan kan anak-anak belajar dari rumah tu, nah ibu menggunakan video yang ibu kirim melalui WA untuk membantu anak-anak yang kesulitan dalam pembelajaran yang sudah mulai bosan belajar karna tugas selama daring yang menumpuk</p>
--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		agar siswa semangat lagi dalam belajar.
8	Apa kendala yang ibu jumpai ketika sedang ketika meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	Kendala yang ibu rasakan yaitu kurang nya rasa kemauan atau kurang pemahaman pada siswa itu sendiri untuk mengikuti atau merubah kebiasaan buruk dalam belajar pada anak. Anak-anak lebih terfokuskan untuk bermain apalagi sekarang sudah ada yang namanya game online pyang membuat siswa lebih memilih bermain dari pada meemfokuskan diri untuk belajar.
9	Strategi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam pembelajaran nya ?	Strategi yang ibu berikan yaitu dengan ibu memberikan kuis tetang pertanyaan pertanyaan yang dapat membangun semangat belajarnya dan yang bisa menjawab ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		berikan reward atau hadiah begitu.
10	Apakah strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran siswa?	Ya sudah tepat, karna yang ibu lihat anak-anak lebih bersemangat lagi karna mendapatkan hadiah.
11	Apakah siswa sudah menyelesaikan tugasnya sekolah dengan baik?	Sebagian ada yang menyelesaikan dengan baik dan sebagian lagi ada juga yang tidak menyelesaikan pembelajarannya dengan baik.
12	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik didalam pembelajaran ?	Yang ibu lihat siswa ibu rata-rata siap terus dalam pembelajaran yang ibu terapkan.
13	Bagaimana cara ibu menetapkan strategi untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa?	Cara ibu dengan menampilkan vidio yang menyangkut tentang pembelajaran dan meningkatkan self regulated learningnya, sehingga strategi ibu dalam meningkatkannya tercapai dan sampai ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa nya.
14	Apakah siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam <i>self regulated learning</i> nya?	Ya ibu lihat sebenarnya siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam pembelajaran,, tetapi karna pemebelajaran daring ini kan jadinya lebih banyak tugas yang harus dikerjakan, jadi siswa merasa jenuh dan bosan sehingga motivasi belajar siswa menurun. Tapi ini kan sudah mulai masuk sekolah lagi jadi ibu rasa motivasi belajar siswa sudah mulai meningkat lagi karna siswa lebih bersemangat belajar ketika di sekolah.
15	Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> nya ?	Upaya ibu ya dengan ibu memberikan layanan bimbingan konseling seperti layanan informasi tentang bagaimana cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meningkatkan rasa semangat dalam belajar, apa saja kiat kiat sukses dalam belajar, terkadang ibu juga memberikan vidio-vidio motivasi untuk sukses sehingga siswa tersebut memiliki rasa motivasi atau semangat yang tinggi dalam belajar, nah disitulah <i>self regulated learning</i> anak atau siswa tersebut dapat meningkat.
16	Kegiatan apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat meningkatkan <i>self regulated learning</i> nya ?	Kegiatan yang ibu lakukan dengan ibu kadang mengajak siswa bermain atau memberikan ice breaking kepada siswa sehingga siswa tidak bosan dan lebih bersemangat lagi, apalagi disaat ibu memberikan kuis dan ada reward nya siswa tersebut lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bersemangat lagi, dan tidak lupa ibu selipkan motivasi untuk anak tersebut agar anak tersebut bisa lebih meningkatkan self regulated learningnya.
17	Diwaktu kapan saja ibu melakukan kegiatan tersebut ?	Ibu melakukan kegiatan tersebut setiap kali ibu masuk kelokal dan setelah ibu memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa.
18	Upaya apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya?	Upaya yang ibu lakukan yaa dengan cara memberikan bimbingan dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut, terkadang siswa yang masalah nya sangat berat dan dapat mengganggu pembelajaran nya ibu panggil dan ibu ajak bicara dengan menggunakan teknik konseling supaya anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		tersebut bisa mengatasi masalahnya dan memberikan solusinya. Dengan begitu self regulated learning siswa dapat meningkat kembali dan memiliki motivasi dalam belajar.
19	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi hasil belajarnya sendiri ?	Sudah, karna sebagian siswa sudah mulai bisa mengatur belajarnya sendiri. Dan mengevaluasi hasil belajarnya.
20	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri ?	Kadang ibu memberikan bimbingan kelompok dengan menggunakan topik tugas yang sesuai mereka inginkan, misalnya tentang kiat kiat dalam belajar, nah ibu memberikan topik tugas dengan begitu siswa dapat mengevaluasi sendiri pembelajarannya dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri diluar sekolah ?	Iya ibu menyarakannya, ibu menyampaikan kepada siswa agar sesampainya dirumah siswa melihat kembali tugas yang telah diberikan guru di sekolah.
22	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	Peran ibu untuk siswa meningkatkan self regulated learning nya ibu mengembangkan bidang bimbingan yang ada didalam konsep bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang bimbingan pribadi dan karir dengan menggunakan layanan informasi, konseling individu ataupun bimbingan kelompok. Ibu memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		meningkatkan self regulated learning nya yaitu disiplin belajar, manajemen waktu belajar dan tips sukses dalam pembelajaran. Dengan begitu ibu harap siswa ibu dapat meningkatkan self regulated learningnya.
23	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Layanan yang ibu berikan yaitu layanan bimbingan kelompok, layanan individu dan layanan informasi.
24	Apakah layanan tersebut membantu ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Sangat membantu sekali, karna kalau tidak menggunakan layanan informasi yang akan disampaikan tidak akan berhasil dan tersampaikan kepada siswa.
25	Teknik apa yang ibu gunakan untuk membantu peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Teknik yang ibu berikan terkadang ibu memberikan teknik pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

26	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan didalam upaya ibu untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 ?	Ya sangat ibu butuhkan ketika ibu ingin mengetahui apa yang membuat siswa tersebut merasa kurang dalam pembelajaran.
27	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa tercapai ?	Program yang ibu berikan lebih ke program layanan konseling individu agar ibu lebih dekat dan lebih mengetahui permasalahan yang dialami siswa. Siswa ibu pun lebih suka ke konseling individu.
28	Bagaimana perilaku siswa yang berkaitan dengan <i>self regulated learning</i> nya setelah peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> terlaksana ?	Lebih giat dalam belajar lagi, motivasi siswa nya lebih meningkat, dan ibu lihat siswa sudah lebih banyak aktif didalam kelas daripada bermain.
29	Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan <i>self regulated learning</i> siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini ?	Peran ibu lebih ke memberikan layanan yang membuat siswa paham agar siswa dapat meningkatkan self

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regulated learning nya, dengan memberikan informasi tentang motivasi belajar, bagaimana cara mendapatkan keunggulan dalam pembelajaran, bagaimana cara manajemen waktu yang baik dalam belajar dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang lebih baik lagi.

Pekanbaru, Februari 2021
Peneliti

(Yulia Khoirrun Nisa)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING SISWA SMP NEGERI 1 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : (Siswa)
Jenis kelamin :
Status/jabatan :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> ?	
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran ?	
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang <i>self regulated learning</i> siswa ?	

Pekanbaru, Februari 2021
Peneliti

(Yulia Khoirrun Nisa)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama informan : SA
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 4 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> ?	Pernah, setelah libur corona sekolah mulai masuk dan pertama kali guru BK memberikan layanan kepada kami dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta motivasi diri
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	Semenjak belajar dari rumah beberapa bulan motivasi saya akan belajar sangat kurang sehingga menyebabkan saya malas belajar, tetapi setelah masuk sekolah lagi karena guru bk memberika motivasi kepada saya, motivasi belajar saya sudah mulai ada lagi.
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan	Dengan belajar lagi lebih giat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

	dalam pembelajaran ?	dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari selama di rumah
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	Ya saya mengerjakannya dengan baik dan benar selama saya bisa mengerjakannya
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	Lingkungan saya kurang membantu karena covid kemaren tidak boleh berkumpul jadi saya tidak bisa belajar bareng teman teman dan berkumpul untuk membahas pelajaran
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	Yang saya rasakan yaitu saya sering bosan karena belajarnya selalu begitu saja dan banyak tugas yang menumpuk yang diberikan oleh guru.
7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	Lebih efektif pembelajaran langsung bertatap muka, karena saya bisa paham dan mengerti bagaimana materi yang disampaikan langsung oleh guru
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang <i>self regulated learning</i> siswa ?	Perubahan yang saya rasakan yaitu saya lebih bisa mengontrol diri saya dalam pembelajaran serta minat dan

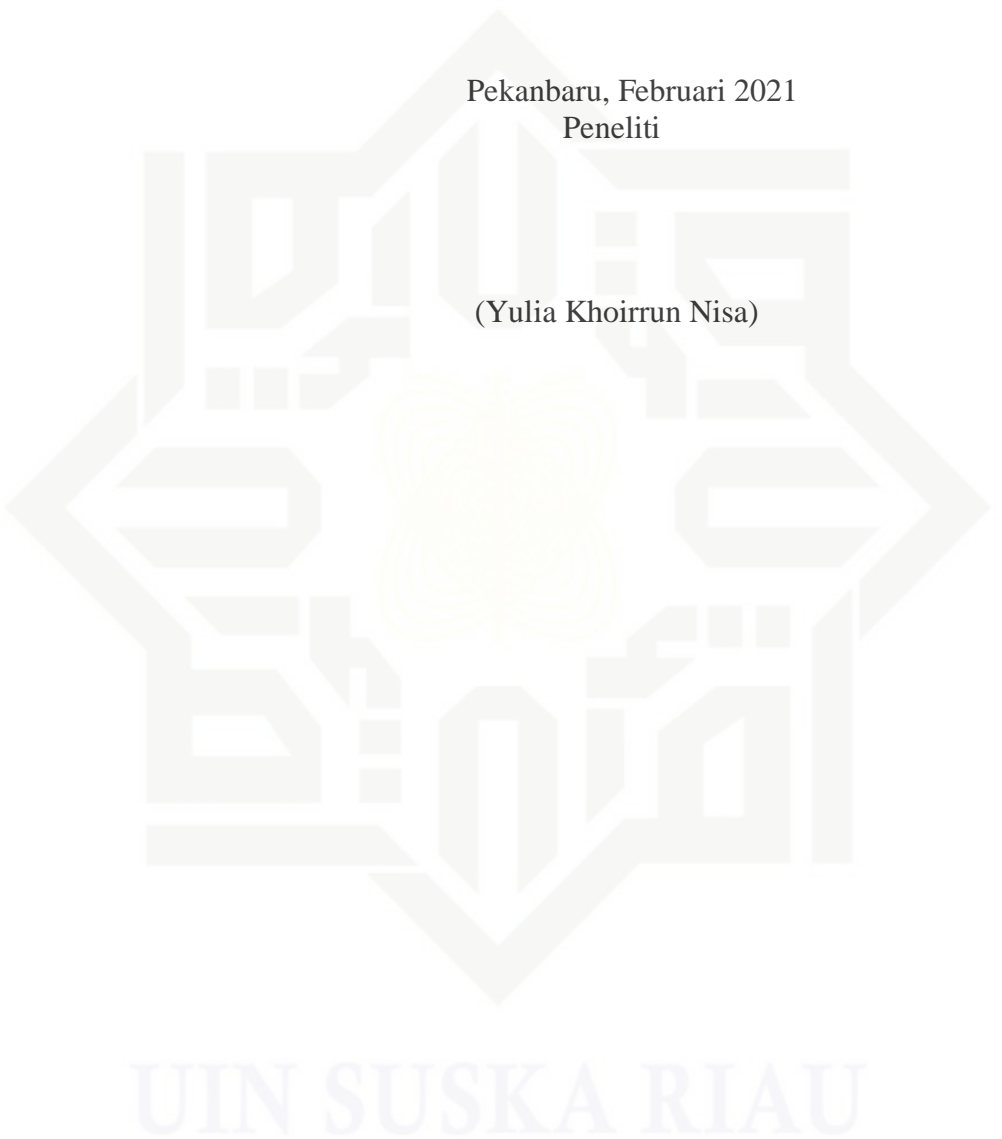
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	motivasi saya lebih meningkat sehingga saya bisa mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar
--	---

Pekanbaru, Februari 2021
Peneliti

(Yulia Khoirrun Nisa)





TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama informan : NO
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status/jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara : 4 Februari 2021
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP Negeri 9 Tapung

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru bk untuk meningkatkan <i>self regulated learning</i> ?	Iya saya pernah mengikuti layanan konseling yang ibuk bk berikan ketika masuk ke lokal saya.
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran ?	Iya saya memilikinya, tetapi semenjak daring sayang kurang motivasi belajar karna banyak tugas dari guru.
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran ?	Ya saya belajar lebih giat dan belajar dari kesalahan.
4	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan benar ?	Ya saya mengerjakan dengan baik.
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar ?	Sangat membantu.
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini ?	Sedikit bosan karna kebanyakan tugas dari guru.
7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran	Bertatap muka lah, lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	daring atau bertatap muka langsung disekolah ?	mengerti sama materi pembelajaran.
8	Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang <i>self regulated learning</i> siswa ?	Ya saya lebih semangat lagi dalam belajar.

Pekanbaru, Februari 2021
Peneliti

(Yulia Khoirrun Nisa)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling Informan Guru Bimbingan dan Konseling

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Ibu kuliah di UIN Suska Riau tahun 2010 dan
	2	lulus pada tahun 2014. Ibu mengambil jurusan
	3	bimbingan konseling yang ada di pendidikan
	4	atau tarbiyah, setelah lulus dari UIN ibu
	5	langsung bekerja menjadi guru BK di SMP ini.
	6	
PGBK	7	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru bk itu
	8	memang belum ada pengalaman karena pas
	9	menjadi guru bk disitulah ibu benar-benar
	10	mendapatkan pengalaman menjadi guru bk.
ALSN	11	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru bk
	12	gitu ya, nah kemudian selama ini kan waktu ibu
	13	sekolah ibu merasa guru bk itu seperti polisi
	14	sekolah tapi setelah ibu belajar ternyata tidak
	15	seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin
	16	menjadi guru bk.
	17	Ibu menjadi guru bk karena melamar dan
	18	ditugaskan. Dan ibu juga merupakan alumni dari
	19	SMP Negeri 9 Tapung ini dulunya dan setelah
	20	kuliah ibu diminta menjadi guru bk disini karena
	21	di sekolah ini dulunya belum mempunyai guru
	23	bk dan kebetulan juga sekolah membutuhkan
	24	guru bk makanya ibu melamar disini.
	25	
	26	Ketika ibu masuk ke lokal dan memberikan
	227	layanan.
	28	Kalo pas waktu masuk lokal ibu kasih tentang
PGBKMSRL		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KNDL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	pemahaman diri siswa tersebut, kiat-kiat dalam
30	pembelajaran tu seperti apa, kaya gitu sih yang
31	ibu kasi topiknya. Contohnya seperti apa, dan
32	disamping itu kebanyakan dari siswa banyak
33	yang merokok jadi ibu haru menjelaskan bahaya
34	nya untuk siswa agar pembelajaran siswa tidak
35	terganggu dan siswa dapat meningkatkan <i>self</i>
36	<i>regulated learning</i> nya.
37	
38	Alat bantu yang ibu gunakan dalam
39	meningkatkan <i>self regultaed learning</i> anak
40	sebelum masa pandemi covid ini atau sebelum
41	pembelajara menjadi dari ibu selalu
42	menggunakan vidio-vidio terkait dengan
43	bagaimana anak bisa lebih giat belajar, tentang
45	motivasi belajar, tentang bagaimana cara
46	meningkatkan prestasi belajar, dan
47	menumbuhkan rasa percaya diri pada anak itu
48	sendiri. Namun setelah pemebelajaran daring
49	diberlakukan kan anak anak belajar dari rumah
50	tu, nah ibu menggunakan vidio yang ibu kirim
51	melalui WA untuk membantu anak-anak yang
52	kesulitan dalam pembelajaran yang sudah mulai
53	bosan bejar karna tugas selama daring yang
54	menumpuk agar siswa semangat lagi dalam
55	belajar.
56	
57	Kendala yang ibu rasakan yaitu kurang nya rasa
58	kemauan atau kurang pemahaman pada siswa itu
59	sendiri untuk mengikuti atau merubah kebiasaan
60	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

SGBK

61	buruk dalam belajar pada anak. Anak-anak lebih
62	terfokuskan untuk bermain apalagi sekarang
63	sudah ada yang namanya game online pyang
64	membuat siswa lebih memilih bermain dari pada
65	meemfokuskan diri untuk belajar.
66	Strategi yang ibu berikan yaitu dengan ibu
67	memberikan kuis tetang pertanyaan pertanyaan
68	yang dapat membangun semangat belajarnya dan
69	yang bisa menjawab ibu berikan reward atau
70	hadiah begitu.
71	
72	Ya sudah tepat, karna yang ibu lihat anak-anak
73	lebih bersemangat lagi karna mendapatkan
74	hadiah.
75	Sebagaian ada yang menyelesaikan dengan baik
76	dan sebagian lagi ada juga yang tidak
77	menyelesaikan pembelajarannya dengan baik.
78	Yang ibu lihat siswa ibu rata-rata siap terus
79	dalam pembelajaran yang ibu terapkan.
80	
81	Cara ibu dengan menampilkan vidio yang
82	menyangkut tentang pemebelajaran dan
83	meningkatkan self regulated learningnya,
84	sehingga strategi ibu dalam meningkatkannya
85	tercapai dan sampai ke siswa nya.
86	Ya ibu lihat sebenarnya siswa memiliki motivasi
87	yang sangat tinggi dalam pembelajaran,, tetapi
88	karna pemebelajaran daring ini kan jadinya lebih
89	banyak tugas yang harus dikerjakan, jadi siswa
90	merasa jenuh dan bosan sehingga motivasi
91	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	belajar siswa menurun. Tapi ini kan sudah mulai
93	masuk sekolah lagi jadi ibu rasa motivasi belajar
94	siswa sudah mulai meningkat lagi karna siswa
95	lebih bersemangat belajar ketika di sekolah.
96	Upaya ibu ya dengan ibu memberikan layanan
97	bimbingan konseling seperti layanan informasi
98	tentang bagaimana cara meningkatkan rasa
99	semangat dalam belajar, apa saja kiat kiat sukses
100	dalam belajar, terkadang ibu juga memberikan
101	video-video motivasi untuk sukses sehingga
102	siswa tersebut memiliki rasa motivasi atau
103	semangat yang tinggi dalam belajar, nah
104	disitulah <i>self regulated learning</i> anak atau siswa
105	tersebut dapat meningkat.
106	Kegiatan yang ibu lakukan dengan ibu kadang
107	mengajak siswa bermain atau memberikan ice
108	breaking kepada siswa sehingga siswa tidak
109	bosan dan lebih bersemangat lagi, apalagi disaat
110	ibu memberikan kuis dan ada reward nya siswa
111	tersebut lebih bersemangat lagi, dan tidak lupa
112	ibu selipkan motivasi untuk anak tersebut agar
113	anak tersebut bisa lebih meningkatkan <i>self</i>
114	<i>regulated learning</i> nya.
115	Ibu melakukan kegiatan tersebut setiap kali ibu
116	masuk kelokal dan setelah ibu memberikan
117	layanan bimbingan konseling kepada siswa.
118	Upaya yang ibu lakukan yaa dengan cara
119	memberikan bimbingan dan memberikan
120	
121	
122	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123	motivasi kepada siswa tersebut, terkadang siswa
124	yang masalah nya sangat berat dan dapat
125	mengganggu pembelajaran nya ibu panggil dan
126	ibu ajak bicara dengan menggunakan teknik
127	konseling supaya anak tersebut bisa mengatasi
128	masalahnya dan memberikan solusinya. Dengan
129	begitu self regulated learning siswa dapat
130	meningkat kembali dan memiliki motivasi dalam
131	belajar.
132	Sudah, karna sebagian siswa sudah mulai bisa
133	mengatur belajarnya sendiri. Dan mengevaluasi
134	hasil belajarnya.
135	Kadang ibu memberikan bimbingan kelompok
136	dengan menggunakan topik tugas yang sesuai
137	mereka inginkan, misalnya tentang kiat kiat
138	dalam belajar, nah ibu memberikan topik tugas
139	dengan begitu siswa dapat mengevaluasi sendiri
140	pembelajarannya dengan baik.
141	Iya ibu menyarankannya, ibu menyampaikan
142	kepada siswa agar sesampainya di rumah siswa
143	melihat kembali tugas yang telah diberikan guru
144	di sekolah.
145	Peran ibu untuk siswa meningkatkan self
146	regulated learning nya ibu mengembangkan
147	bidang bimbingan yang ada didalam konsep
148	bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan
149	yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu
150	bidang bimbingan pribadi dan karir dengan
151	
152	
153	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TGBKMSRL

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

154	menggunakan layanan informasi, konseling
155	individu ataupun bimbingan kelompok. Ibu
156	memberikan topik tugas kepada siswa berkaitan
157	dengan meningkatkan self regulated learning nya
158	yaitu disiplin belajar, manajemen waktu
159	belajar dan tips sukses dalam pembelajaran.
160	Dengan begitu ibu harap siswa ibu dapat
161	meningkatkan self regulated learningnya.
162	Layanan yang ibu berikan yaitu layanan
163	bimbingan kelompok, layanan individu dan
164	layanan informasi.
165	Sangat membantu sekali, karna kalau tidak
166	menggunakan layanan informasi yang akan
167	disampaikan tidak akan berhasil dan
168	tersampaikan kepada siswa.
169	Teknik yang ibu berikan terkadang ibu
170	memberikan teknik pertanyaan terbuka dan
171	pertanyaan tertutup.
172	Ya sangat ibu butuhkan ketika ibu ingin
173	mengetahui apa yang membuat siswa tersebut
174	merasa kurang dalam pembelajaran.
175	Program yang ibu berikan lebih ke program
176	layanan konseling individu agar ibu lebih dekat
177	dan lebih mengetahui permasalahan yang
178	dialami siswa. Siswa ibu pun lebih suka
179	kekonselingan individu.
180	Lebih giat dalam belajar lagi, motivasi siswa nya
181	lebih meningkat, dan ibu lihat siswa sudah lebih
182	
183	
184	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

185	banyak aktif didalam kelas daripada bermain.
186	Peran ibu lebih ke meberikan layanan yang
187	membuat siswa paham agar siswa dapat
188	meningkatkan self regulated learning nya,
189	dengan memberikan informasi tentang motivasi
190	belajar, bagaimana cara mendapatkan ke
191	unggulan dalam pembelajaran, bagaimana cara
192	memanajemen waktu yang baik dalam belajar
193	dan bagaimana meningkatkan belajar ke yang
194	lebih baik lagi.
195	

Keterangan :

LGBK : Latar Belakang Guru BK

PGBK : Pengalaman Guru BK

ALSN : Alasan

PGBKMSRL : Peran Guru BK Meningkatkan *Self Regulated Learning*

KNDL : Kendala

SGBK : Strategi Guru BK

MTVS : Motivasi

TGBKMSRL : Teknik Guru BK Meningkatkan *Self Regulated Learning*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMSRL	1	Pernah, setelah libur corona sekolah mulai masuk dan
	2	pertama kali guru BK memberikan layanan kepada kami
	3	dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta
	4	motivasi diri.
MMDP	5	Semenjak belajar dari rumah beberapa bulan motivasi saya
	6	akan belajar sangat kurang sehingga menyebabkan saya
	7	malas belajar, tetapi setelah masuk sekolah lagi karena
	8	guru bk memberika motivasi kepada saya, motivasi belajar
	9	saya sudah mulai ada lagi. Dengan belajar lagi lebih giat
	10	dan mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari selama
	11	di dirumah. Ya saya mengerjakannya dengan baik dan
	12	benar selama saya bisa mengerjakannya. Dan ingkungan
	13	saya kurang membantu karena covid kemaren tidak boleh
	14	berkumpul jadi saya tidak bisa belajar bareng temen temen
	15	dan berkumpul untuk membahas pelajaran.
PDDPC	16	Yang saya rasakan yaitu saya sering bosan karena
	17	belajarnya selalu begitu saja dan banyak tugas yang
	18	menumpuk yang diberikan oleh guru. Lebih efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	pembelajaran langsung bertatap muka, karena saya bisa
20	paham dan mengerti bagaimana materi yang disampaikan
21	langsung oleh guru. Perubahan yang saya rasakan yaitu
22	saya lebih bisa mengontrol diri saya dalam pembelajaran
23	serta minat dan motivasi saya lebih meningkat sehingga
24	saya bisa mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik dan
25	benar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMSRL	1	Iya saya pernah mengikuti layanan konseling yang ibuk bk
	2	berikan ketika masuk ke lokal saya.
MMDP	3	Iya saya memilikinya, tetapi semenjak daring sayang
	4	kurang motivasi belajar karna banyak tugas dari guru. Ya
	5	saya belajar lebih giat dan belajar dari kesalahan. Ya saya
	6	mengerjakan dengan baik.
PDDPC	7	Sedikit bosan karna kebanyakan tugas dari guru. Bertatap
	8	muka lah, lebih mengerti sama materi pembelajaran. Ya
	9	saya lebih semangat lagi dalam belajar.

Keterangan :

MLKUMSRL : Mengikuti Layanan Konseling untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning*

MMDP : Memiliki Motivasi dalam Pembelajaran

PDDPC : Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19



PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		<i>PRIBADI</i>	<i>SOSIAL</i>	<i>BELAJAR</i>	<i>KARIER</i>
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi: 1. Wawasan tentang bk 2. Pengenalan sekolah	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan social: 1. Mengenal teman baru 2. Lingkungan baru	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar: 1. Fasilitas belajar dsekolah	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi: 1. Pola hidup sehat 2. Cara menyesuaikan diri dengan perkembangan fisik dan psikis yang terjadi pada masa remaja 3. Mengembangkan sifat positif.	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi social: 1. Hubungan social 2. Pola hubungan social	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar: 1. Aku sudah puber atau belum 2. Teman sebaya 3. Tanggung jawab remaja 4. Pemahaman diri 5. Motivasi belajar 6. Mandiri 7. Komunikasi remaja	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



					tentang karier.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan social	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan belajar.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, January 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2020 /2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIER
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi sosial	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konsewling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian sosial	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan sosial	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	kepastakaan	perkembangan kehidupan pribadi.	tentang perkembangan kehidupan social.	perkembangan belajar.	tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Sei Putih, January 2020
Guru Pembimbing,

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic U



PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas : IX

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN			
		<i>PRIBADI</i>	<i>SOSIAL</i>	<i>BELAJAR</i>	<i>KARIER</i>
1	2	3	4	5	6
1	Layanan Orientasi	Orientasi obyek-obyek pengembangan pribadi	Orientasi obyek-obyek pengembangan hubungan social	Orientasi obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi obyek-obyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi social	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan social	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konsewling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan Advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang diperhatikan tentang karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung Himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan social	Data kemampuan kegiatan dan hasil belajar.	Data kemampuan arah dan persiapan karir.
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



			mengalami masalah		mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung Tampilan kepastakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan belajar.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan karier.
16	Kegiatan pendukung Alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 202
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic U

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas/ Semester : VII / Ganjil Genap

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi: 1. Wawasan tentang bk 2. Pengenalan sekolah	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social: 1. Mengenal teman baru 2. Lingkungan baru	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar: Fasilitas belajar dsekolah	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi: Pola hidup sehat Cara menyesuaikan diri dengan perkembangan fisik dan psikis yang terjadi pada masa remaja Mengembangkan sifat positif.	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social : Hubungan social . Pola hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar : Aku sudah puber atau belum Teman sebaya Tanggung jawab remaja Pemahaman diri Motivasi belajar Mandiri Komunikasi remaja	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi : Rendah diri dan cara menghindarinya. Cara mengendalikan dan mengarahkan emosi. Peran pribadi dalam kelompok sebaya.	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social: Sikap empati dan aspek social.	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar : Cara belajar efektif dan efisien Persiapan menghadapi ulangan dan ujian akhir semester.	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir : Pria dan wanita mempunyai kedudukan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karier.
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan social	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan social	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan	Penguasaan

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



	Konten	kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian sosial	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karir	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian sosial	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karir.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri sosial	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karir	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri sosial	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN KONSELING

Sekolah
Kelas / Semester

: SMP Negeri 9 TAPUNG
: VIII / Ganjil Genap

Tahun Pelajaran
Konselor

: 2020 / 2021
: SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan social	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan social	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Penguasaan Konten	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan social	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan social	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan social	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir



7	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kehidupan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri sosial	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri sosial	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan belajar	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PROGRAM SEMESTER PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : IX/Ganjil Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019
Konselor : Siti Fitriyah, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG BIMBINGAN							
		SEMESTER I				SEMESTER II			
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR	PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan pribadi	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan hubungan sosial	Orientasi terhadap obyek-onyek pengembangan kemampuan belajar	Orientasi terhadap obyek-onyek implementasi karir
2	Layanan Informasi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi pribadi	Informasi tentang potensi kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Informasi tentang potensi kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi kemampuan arah dan kondisi karir
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan Penyaluran pengembangan kemampuan karir
4	Penguasaan Konten	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan hasil belajar	Penguasaan kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir	Masalah pribadi dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi dalam kegiatan belajar	Masalah pribadi dalam kehidupan karir
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir	Topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi	Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang kemampuan kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang kemampuan dan arah karir
7	Layanan Konseling	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan	Masalah pribadi dalam kehidupan karir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



	Kelompok	pribadi	sosial	belajar	karir	pribadi	sosial	belajar	
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian social	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak yang kurang mendapatkan perhatian karier.
11	Aplikasi Instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung himpunan data	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri social	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri sosial	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri belajar	Data perkembangan kondisi dan lingkungan diri karier.
13	Kegiatan pendukung Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kegiatan pendukung Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang	Bacaan yang dapat menunjang tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



	tampilan kepuasaan	perkembangan kehidupan pribadi.	tentang perkembangan kehidupan sosial	tentang perkembangan kehidupan belajar	tentang perkembangan kehidupan karier	tentang perkembangan kehidupan pribadi.	perkembangan kehidupan sosial	perkembangan kehidupan belajar	perkembangan kehidupan karier.
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus.	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karier.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Januari 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd

State Islamic U

PROGRAM BULANAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah
2020 /2021

: SMP Negeri 9 TAPUNG

Tahun Pelajaran : :

Kelas / Semester
SITI FITRIYAH, S.Pd.I

: VII / Ganjil

Konselor : :

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Ganjil					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Pengenalan Lingkungan sekolah	Penggunaan perpustakaan	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Jenis-jenis fasilitas di sekolah, wawasan tentang bk	Informasi tentang penggunaan fasilitas sekolah	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Mengenal kemampuan, bakat masing-masing	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu	Upaya mendamaikan pihak tertentu (peserta



		(peserta didik) yang berselisih	(peserta didik) yang berselisih	(peserta didik) yang berselisih	pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	(peserta didik) yang berselisih	didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan sosial	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan belajar	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan karier	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan pribadi	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak kepentingan social.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan social	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah social	Pendalaman penanganan masalah karier

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, January 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



PROGRAM BULANAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : VIII / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2018//2019
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Ganjil					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Pengenalan lingkungan kelas baru	Penggunaan laboratorium	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Mengenal kemampuan, bakat masing-masing	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Layanan advokasi	Membantu peserta didik memperoleh	Membantu peserta didik memperoleh	Membantu peserta didik memperoleh	Membantu peserta didik memperoleh	Membantu peserta didik memperoleh	Membantu peserta didik memperoleh pembelaan

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



		pembelaan atas hak kepentingan pribadi	pembelaan atas hak kepentingan sosial	pembelaan atas hak kepentingan belajar	pembelaan atas hak kepentingan karier	pembelaan atas hak kepentingan pribadi	atas hak kepentingan social.
11	Kegiatan pendukung Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
12	Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik
13	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
14	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah
15	Kegiatan pendukung tampilan kepustakaan	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan pribadi.	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan sosial	Bacaan yang dapat menunjang tentang perkembangan kehidupan karier
16	Kegiatan pendukung alih tangan kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah karier	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah karier

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Juli 2018
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

PROGRAM BULANAN PELAYANAN KONSELING

Sekolah : SMP Negeri 9 TAPUNG
Kelas / Semester : IX / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2019/2020
Konselor : SITI FITRIYAH, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		Semester Genap					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	Penggunaan perpustakaan	Penggunaan laboratorium	Sarana olah raga dan rekreasi	Lingkungan alam	Lingkungan social	Lingkungan budaya
2	Layanan Informasi	Jenis-jenis sekolah untuk studi lanjut	Informasi tentang jenis pengembangan diri	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi kegiatan belajar	Informasi hasil belajar
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Pengembangan kemampuan bakat melalui pengembangan diri	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa	Penempatan penyaluran sesuai kebutuhan siswa
4	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social	Kompetensi dan kebiasaan kegiatan belajar	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan karir	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan kehidupan social
5	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi	Masalah pribadi
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang tahun ajaran baru	Topik tentang kemampuan diri	Topik tentang kemampuan sosial	Topik tentang kegiatan belajar	Topik tentang hasil belajar	Topik tentang arah karir
7	Layanan konseling Kelompok	Masalah pribadi	Masalah social	Masalah belajar	Masalah karir	Masalah pribadi	Masalah social
8	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik
9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
10	Aplikasi Instrumentasi	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk	Instumen tes dan non tes untuk mengungkapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



		mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik	kondisi dan permasalahan peserta didik
11	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik
12	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 9 TAPUNG

Khairil Anuar, S.Ag.M.Pd
NIP.197309302007011001

Sei Putih, Juli 2020
Guru Pembimbing,

Siti Fitriyah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal :	Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)
Tanggal :	08 Januari 2020
Nama :	XULIA KHOIRUN NISA
Tanggal Penyelesaian :	
Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dra. Subertina, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat diterima.</i> b. <i>9/1-2020</i> c. <i>[Signature]</i> d.
Pekanbaru, <i>9/1-2020</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 22 Januari 2020

Lampiran : 6 Berkas
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di-
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,
Yang Bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Yulia Khoirrun Nisa
NIM/HP : 11613203255/ 081270962517
Jurusan/Semester : MPI Konsentrasi Bimbingan Konseling/ VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Garuda Sakti

Dengan ini mengajukan kepada bapak/ibu permohonan pengajuan SK pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "Efektivitas Teknik Self Manajemen Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Siswa SMP Negeri 9 Tapung" sebagai persyaratan SI. Adapun pembimbing yang telah di tunjuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Dra. Suhertina, M.Pd

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan

1. Fotokopi Lembar Disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi Terbaru
3. Fotokopi kartu Hasil Studi
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis Yang Telah Disetujui Prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan bapak saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,
Kepala Jurusan MPI

Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag
NIP. 197508052003121002

Hormat Saya

Yulia Khoirrun Nisa
NIM.11613203255

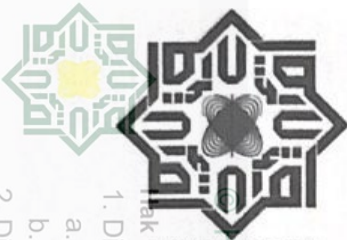
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 05 Februari 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1684/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIA KHOIRRUN NISA
NIM : 11613203255
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFETIVITAS TEKNIK SELF MANAJEMEN DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI KECANDUAN
GAME ONLINE PADA SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IITN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14639/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 15 Desember

Kepada
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULIA KHOIRRUN NISA
NIM : 11613203255
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Guru BK dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa di Saat Pandemic Covid-19
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 9 TAPUNG



NPSN: 10400281 Jl. Teratai II No. II RT/RW. 007/003 Desa Sungai Putih Kec. Tapung Kab. Kampar Prov. Riau Telp. 08126869017 Email: smpnegeri9tapung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/SMP.N9.TP/II/2021/008

Kepada Yth :

Dekan / Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Berdasarkan surat Izin Melakukan PraRiset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor surat Un.04/F.II.4/PP.00.9/15809/2021 tertanggal 29 Januari 2021, dengan isi surat permohonan Pelaksanaan Kegiatan PraRiset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, maka kami menerangkan bahwa nama yang tertera berikut ini :

Nama : YULIA KHOIRRUN NISA
 NIM : 11613203255
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2021
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S-1

Pada dasarnya kami dari Pihak SMP Negeri 9 Tapung tidak merasa keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan PraRiset dengan ketentuan mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan dan semoga dapat di pergunakan dengan sebaik baiknya, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sungai Putih, 2 Februari 2021

Kepala SMPN 9 Tapung



Khairil Anuar, S.Ag., M.Pd

NIP :197309302007011001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Universitas of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yulia Khoirrun Nisa
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203255
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 14 Agustus 2020
Judul Proposal Ujian : Peran Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Saat Pandemic Covid-19
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs Alimuddin. M.Ag
NIP. 19660924199503 1 002

Pekanbaru, 27 Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

Yulia Khoirrun Nisa
NIM. 11613203255

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1758/2021

Pekanbaru, 16 Februari 2021 M

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: YULIA KHOIRRUN NISA
NIM	: 11613203255
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa SMP Negeri 9 Tapung Dimasa Pandemi Covid-19

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Tapung

Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Februari 2021 s.d 16 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

Cita Dilindungi Undang-Undang

1. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38816
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1758/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YULIA KHOIRRUN NISA |
| 2. NIM / KTP | : | 116132032550 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. GARUDA SAKTI KM 1, GG. SEPAKAT |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 9 TAPUNG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA

JL. MAYJEN D.I. PANJAITAN NO. 16 BANGKINANG

Email : disdikpora@kamparkab.go.id

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070 / Dikpora - Sekr / 2311

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar, berdasarkan Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2021/145 tanggal 25 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : YULIA KHOIRRUN NISA
NIM : 11613203255
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa Pandemi Covid-19
Tujuan : SMP Negeri 9 Tapung Kecamatan Tapung

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini;
2. Kepada yang melakukan penelitian agar dapat menjaga kerahasiaan Data yang diberikan;
3. Pelaksanaan kegiatan/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan tersebut dan terima kasih.

Bangkinang, 28 Februari 2021
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar

Sekretaris



Tembusan, disampaikan kepada Yth :

Sdr. Kepala SMP Negeri 9 Tapung Kecamatan Tapung.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/145

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38816 tanggal 18 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **YULIA KHOIRRUN NISA**
2. NIM : **11613203255**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. GARUDA SAKTI KM 1, GG. SEPAKAT**
7. Judul Penelitian : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING SISWA SMP NEGERI 9 TAPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19**
8. Lokasi : **SMP NEGERI 9 TAPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 25 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SMP N 9 Tapung di Petapahan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 9 TAPUNG



NPSN: 10400281 Jl.Teratal II No.II RT/RW :007/003 Desa Sungai Putih Kec. Tapung Kab. Kampar Prov. Riau Telp. 08126869017 Email: smptnegeri9tapung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMP.N9.TP/IV/2021/017

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
 Kabupaten Kampar

Berdasarkan surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Pendidikan
 Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar dengan nomor surat 070/Dikpora-Sekr/2311
 tertanggal 28 Februari 2021, dengan isi surat permohonan Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra
 Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, maka kami menerangkan bahwa nama yang
 tertera berikut ini :

Nama : YULIA KHOIRRUN NISA
 NIM : 11613203255
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S-1
 Judul Penelitian : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Self
 Regulated Learning Siswa SMP Negeri 9 Tapung dimasa
 Pandemi Covid-19.
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Diberikan izin melakukan Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data
 untuk Bahan Skripsi terhitung pada Tanggal 28 Februari 2021 sd 28 Agustus 2021 dengan tetap
 mematuhi protokol kesehatan Covid-19..

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan dan semoga dapat di pergunakan dengan
 sebaik baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sungai Putih, 20 April 2021

Kepala Sekolah SMPN 9 Tapung

Khairil Anuar, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197309302007011001



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620711 199203 2 002
3. Nama Mahasiswa : Yulia Khoirrun Nisa
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203255
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 Oktober 2020	Bimbingan penulisan pada skripsi bab 1-3		
2.	21 Oktober 2020	Bimbingan teknik penulisan skripsi bab 4-5		
3.	10 November 2020	Bimbingan latar belakang masalah, metodologi penelitian dan kesimpulan		
4.	3 Januari 2021	Acc skripsi dan bimbingan abstrak		

Pekanbaru, 03 Januari 2021
Pembimbing,

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 19620711 199203 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI

Sekolah SMP Negeri 9 Tapung



Halaman sekolah SMP Negeri 9 Tapung



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi selesai wawancara dengan siswa



Sesi wawancara dengan guru bimbingan konseling di ruangan BK



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Yulia Khoirrun Nisa, lahir di Sei Galuh, 30 Juli 1998, Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Basrun dengan Wati. Penulis memulai pendidikan formalnya di TK Bunga Teratai Desa Mataram Sei Putih dan lulus pada tahun 2004. Setelah melewati pendidikan TK nya penulis melanjutkan pendidikan formalnya di SDN 010 Sari Galuh dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-hidayah Kampar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA. Al-Muhajirin Tapung dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2016 melalui jalur mandiri penulis diterima menjadi Mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.